

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERINGKAT
OBLIGASI PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN
KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Riau Pekanbaru*



OLEH

LUCY
NPM. 185210170

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2022



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

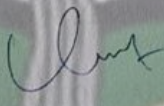
Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : LUCY
NPM : 185210170
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERINGKAT OBLIGASI
PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN KONSTRUKSI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disahkan Oleh:

Pembimbing

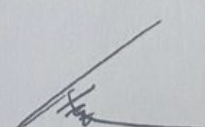

Dr. Handi Agustin, SE., MM

Diketahui :


Dekan

Dr. Eva Sundari, SE., MM, CRBC

Ketua Program Studi


(Abd. Razak Jer, SE., M.Si)

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI



Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan

Telp.(0761)674681 fax,(0761)6748 PEKANBARU-28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

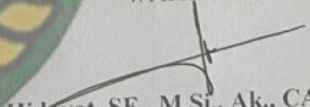
NAMA MAHASISWA : LUCY
NPM : 185210170
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : MANAJEMEN (S1)
JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERINGKAT OBLIGASI PADA PERUSAHAAN
PROPERTY DAN KONSTRUKSI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
SPONSOR : Dr. HAMDI AGUSTIN, SE., MM

Dengan Rincian Sebagai Berikut :

Tanggal	Catatan sponsor	Berita Acara	(Paraf Sponsor
07/12/2021	X	- Perbaiki tabel 1 - Tahun penelitian diganti - Jumlah sampel ditambah	
07/12/2021	X	ACC Seminar Proposal	
02/04/2022	X	- Perbaiki penulisan skripsi - Penjelasan di sub bab pembahasan ditambah	
04/04/2022	X	- Penjelasan sub bab pembahasan ditambah	
05/04/2022	X	ACC Seminar Hasil	

Pekanbaru, 03 Juni 2022

WAKIL DEKAN I


(Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA)

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 512/KPTS/FE-UIR/2022, Tanggal 17 Mei 2022, Maka pada Hari Rabu 18 April 2022 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Manajemen** Tahun Akademis 2021/2022.

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Lucy |
| 2. NPM | : 185210170 |
| 3. Program Studi | : Manajemen S1 |
| 4. Judul skripsi | : Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Property dan Konstruksi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. |
| 5. Tanggal ujian | : 18 Mei 2022 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B+) 81,7 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis

Abd. Razak Jer, SE., M.Si
Ketua Prodi Manajemen

Dosen penguji :

1. Dr. Hamdi Agustin, SE., MM
2. Dr. Hj. Eka Nuraini, R, M.Si
3. Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M

(.....)
(.....)
(.....)

Notulen

1. Nuriman M. Nur, SE., MM

(.....)

Pekanbaru, 18 Mei 2022

Mengetahui
Dekan



Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 512 / Kpts/FE-UIR/2022
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
Irma Dona Cahyati d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

Nama : Luey
N.P.M : 185210170
Program Studi : Manajemen S1
Judul skripsi : Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Property dan Konstruksi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Druji	Jabatan
1	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Dr. Hj. Eka Nuraini R, M.Si	Lektor Kepala, D/a	Sistematika	Sekretaris
3	Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M	Asisten Ahli, C/b	Lektor Kepala, D/a	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Asisten Ahli, C/b	Anggota
6	Nuriman M. Nur, SE., MM	Non Fungsional C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Tanggal : 18 Mei 2022

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Terbusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1285/Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Membaca : Surat Penetapan Ketua Program Studi Manajemen tanggal, 2021-11-01 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
 3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
 5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021
 6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
 7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UJR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau
 a. Nomor: 510/A-UJR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM.	Lektor kepala	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :
 Nama : Lucy
 N P M : 185210170
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Manajemen
 Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERINGKAT OBLIGASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UJR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.
- Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 01 November 2021



Drs. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP, Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK.Dekan Kml Haj

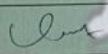
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

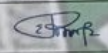
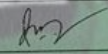
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Lucy
NPM : 185210170
Jurusan : Manajemen / S1
Judul Skripsi : Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Property dan Konstruksi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
Hari/Tanggal : Rabu 18 Mei 2022
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM		

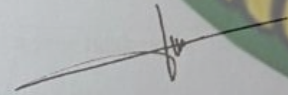
Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hj. Eka Nuraini, R, M.Si		
2	Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M		

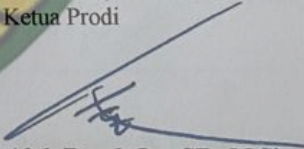
Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai **81**)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 18 Mei 2022
Ketua Prodi


Abd. Razak Jer, SE., M.Si

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

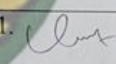
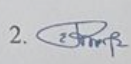
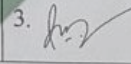
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Lucy
NPM : 185210170
Judul Proposal : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Property dan Konstruksi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
Pembimbing : 1. Dr. Hamdi Agustin, SE., MM
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 29 Desember 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

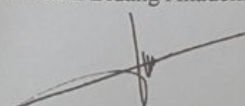
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

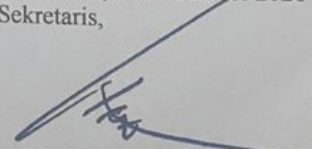
No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM	Ketua	1. 
2.	Dr. Hj. Eka Nuraini, R, M.Si	Anggota	2. 
3.	Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M	Anggota	3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA

Pekanbaru, 29 Desember 2021
Sekretaris,


Abd. Razak Jer, SE., M.Si



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Miripoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 874674 Fax. +62 761 874681 Email. info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Lucy
N.P.M : 185210170
Program Studi : Manajemen
Topik : Fintech (Teknologi Keuangan)
Pembimbing : Dr. Hamdi Agustin, SE., MM.

Pekanbaru, 18 Oktober 2021
Menyetujui,



Abd. Razak Jer, SE., M.Si.
NPK. 86 0802 062



Pekanbaru, 09 Desember 2021

Nomor : 1121/E-UIR/27-Fekon/2021
Lampiran : -
Hal : **Mohon Izin Penelitian**
Kepada Yth. : Pimpinan PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wbr.,

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa :

Nama : Lucy
NPM : 185210170
Fakultas : Ekonomi Universitas Islam Riau
Jurusan/Program Studi : Manajemen
Alamat :

Mahasiswa berikut di atas bermaksud akan mengambil data dan informasi pada Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir perkuliahan. Adapun judul penelitian mahasiswa tersebut :

"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERINGKAT OBLIGASI PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA"

Data/informasi yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian dan tidak akan dipublikasikan.

Demikianlah kami sampaikan, atas kerjasamanya kami haturkan terima kasih.

Wassalam,
Wakil Dekan I

Dr. Hj. Elyan Sastraningsih, M.Si.
NPK. 93 1202 204



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI
الجامعة الإسلامية البريوتية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28264
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email: fakongk@ac.id Website: www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : LUCY
NPM : 185210170
JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERINGKAT OBLIGASI PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PEMBIMBING : DR. HAMDI AGUSTIN, SE., MM

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme yaitu 20% (dua puluh persen) pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 08 April 2022

Ketua Program Studi Manajemen

Abd Razak Jer, SE., M.Si

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lucy
Tempat tanggal lahir : Pekanbaru, 05 Agustus 1999
Npm : 185210170
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Property Dan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar dan murni dari hasil saya sendiri, bukan merupakan hasil karya orang lain dan sistematika penulisan sudah mengikuti kaidah dan karya tulis ilmiah Universitas Islam Riau. Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut baik disengaja ataupun tidak disengaja, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan plagiat saya bersedia menerima konsekuensi dari pihak fakultas maupun pihak Universitas.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia di tuntut atau dihukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pekanbaru 03 Juni 2022

Saya yang membuat pernyataan



Lucy

NPM : 185210170

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh pada perusahaan property dan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 9 perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan periode pengamatan selama 5 tahun. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi, namun profitabilitas, likuiditas dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci : Peringkat Obligasi, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, *leverage*

ABSTRACT

The purpose of this study to test the influence on property and construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used in this study is purposive sampling with a sample number of 9 companies. The type of data used in this study is secondary data with an observation period of 5 years. The data analysis technique used is to use the multiple analysis technique. The results showed that the size of the company had a significant effect on the bond rating, but profitability, liquidity and leverage had no effect on the bond rating on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *Bond rating, profitability, liquidity, company size, leverage*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim,

Assalamu'alaikum Wr Wb, salam sejahtera bagi kita semua

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada penulis. Sholawat beserta salam tak lupa pula penulis kirimkan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan anugerah yang tak ternilai untuk penulis manakala penulisan Skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Property Dan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”** telah selesai guna memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau. Dalam penulisan ini, penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan maupun kekhilafan di dalamnya, maka dari itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran guna membangun skripsi ini menjadi lebih baik.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada orang tua penulis, yakni Ayahanda **Riswanto** dan Ibunda **Yulmayenti** yang senantiasa mendoakan, memberi semangat dan perhatian dengan sepenuh hati sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan pendidikan ini dengan baik. Dan seluruh keluarga besar atas segala dukungan yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan akan menjadi amal ibadah di kehidupan dunia dan akhirat.

Selain itu, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak mendapatkan dukungan moril maupun materil. Untuk itu, melalui kesempatan ini, izinkan penulis menyampaikan rasa terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Prof.Dr.H.Syafrinaldi SH.,MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau
2. Ibu Dr.Eva Sundari, SE.,MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau
3. Bapak Abd.Razak Jer.,Msi selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau
4. Bapak Dr. Hamdi Agustin, SE., MM selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak pengarahan dan bimbingan dengan tulus dan sepenuh hati kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak Awliya Afwa, SE.,MM selaku Sekretaris Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau
6. Bapak Prof. Dr. H. Detri Karya, SE., MA selaku Pembimbing Akademik saya selama berkuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau
7. Bapak dan Ibu Dosen selaku Staf Pengajar beserta Karyawati Tata Usaha Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah membimbing dan mengajarkan ilmu selama perkuliahan
8. Terima kasih untuk grup Money Lovers, New Normal, TJC, Pergi Bentar, Manajemen C, Capek Chat satu-satu yang telah memberi dukungan dan semangat selama proses pengerjaan skripsi ini.
9. Terima kasih untuk rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2018 yang saling bertukar informasi dan motivasinya kepada penulis selama berkuliah di Universitas Islam Riau.
10. Terima kasih kepada Bursa Efek Indonesia, PT Pefindo yang telah membantu penulis dalam menemukan data-data yang dipublish
11. Terima kasih kepada pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kepada para pembaca yang budiman, penulis berharap akan kritikan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi

semua pihak utamanya kepada adik-adik dan seluruh Mahasiswa Universitas Islam Riau.

Billaahi fii sabilil Haq, Fastabiqul Khoirat, Wassalaamu 'alaikum Wa Rahmatullaahi Wa Barakatuh

Pekanbaru, 9 April 2022

Penulis



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	8
1.3.1 Manfaat Penelitian.....	8
1.4 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TELAAH PUSTAKA	10
2.1 Obligasi	10
2.1.1 Pengertian Obligasi.....	10
2.1.2 Karakteristik Obligasi	13
2.1.3 Jenis Jenis Obligasi	14
2.1.4 Manfaat Berinvestasi Obligasi.....	16
2.1.5 Risiko Obligasi.....	17
2.2 Peringkat Obligasi.....	19
2.2.1 Pengertian Peringkat Obligasi	19
2.3 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi	24
2.3.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Peringkat Obligasi.....	24

2.3.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Peringkat Obligasi	27
2.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi	28
2.3.4 Pengaruh Leverage Terhadap Peringkat Obligasi	29
2.4 Penelitian Terdahulu	31
2.5 Kerangka Pemikiran.....	37
2.6 Hipotesis Penelitian.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Lokasi/Objek Penelitian	38
3.2 Variabel Penelitian.....	38
3.3 Operasional Variabel.....	39
3.4 Populasi dan Sampel	40
3.4.1 Populasi.....	40
3.4.2 Sampel.....	40
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	45
3.6 Teknik Pengumpulan Data	46
3.7 Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	50
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	50
4.1.1 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia	51
4.2 Sejarah Singkat Perusahaan Property dan Konstruksi	51
4.3 Profil Perusahaan Property dan Konstruksi.....	52
4.3.1 Bumi Serpong Damai Tbk.....	52

4.3.2 Intiland Development Tbk	53
4.3.3 Modernland Realty Tbk	54
4.3.4 PP Properti Tbk	55
4.3.5 Summarecon Agung Tbk.....	55
4.3.6 Surya Semesta Internusa Tbk.....	56
4.3.7 Adhi Karya (Persero) Tbk	57
4.3.8 Waskita Karya (Persero) Tbk.....	57
4.3.9 Waskita Beton Precast Tbk.....	58
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
5.1 Hasil Penelitian.....	60
5.1.1 Analisis Deskriptif.....	60
5.1.2 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	62
5.1.3 Analisis Regresi Berganda.....	69
5.1.4 Hipotesis.....	72
5.1.5 Koefisien Determinasi.....	74
5.2 Pembahasan.....	75
5.2.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Peringkat Obligasi.....	75
5.2.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Peringkat Obligasi	76
5.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi	77
5.2.4 Pengaruh Leverage Terhadap Peringkat Obligasi	79
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	80
6.1 Kesimpulan	80

6.2 Saran 81
DAFTAR PUSTAKA 83



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Definisi Peringkat Menurut Fitch Indonesia, ICRA Indonesia dan Pefindo	21
Tabel 2.2 Standar Peringkat Menurut PT. Pefindo	23
Tabel 2.3 Hasil Konversi Peringkat Obligasi	24
Tabel 2.4 Penelitian Terdahlu	30
Tabel 3.1 Operasional Variabel	37
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dan Yang Melaporkan Peringkat Obligasinya Di PT Pefindo	39
Tabel 3.3 Daftar Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dan Yang Melaporkan Peringkat Obligasinya Di PT Pefindo	41
Tabel 3.4 Jumlah Sampel Berdasarkan Kriteria Pemilihan Sampel	42
Tabel 3.5 Daftar Sampel Perusahaan Property dan Konstruksi	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

35



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Sampel Perusahaan Property yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel	85
Lampiran 2 : Daftar Sampel Perusahaan Konstruksi yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel	86
Lampiran 3 : Rekapitulasi Rasio Profitabilitas Perusahaan Property dan Konstruksi tahun 2016-2020	87
Lampiran 4 : Rekapitulasi Rasio Likuiditas Perusahaan Property dan Konstruksi tahun 2016-2020	88
Lampiran 5 : Rekapitulasi Ukuran Perusahaan Perusahaan Property dan Konstruksi tahun 2016-2020	89
Lampiran 6: Rekapitulasi Rasio Leverage Perusahaan Property dan Konstruksi tahun 2016-2020	90
Lampiran 7 : Rekapitulasi Peringkat Obligasi Perusahaan Property dan Konstruksi tahun 2016-2020	91

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Obligasi merupakan salah satu bentuk pendanaan yang dapat dilakukan oleh suatu perusahaan untuk membiayai investasinya. Obligasi selain digunakan sebagai sarana melakukan ekspansi juga dapat digunakan sebagai sarana dalam memperkuat permodalan bagi perusahaan. Obligasi juga merupakan suatu bentuk surat berharga atau surat utang yang diterbitkan oleh perusahaan atau pemerintah. Di Indonesia banyak perusahaan menerbitkan obligasi setiap tahunnya.

Keuntungan yang didapat dari investasi obligasi yaitu memperoleh bunga atau yang dikenal dengan istilah kupon dalam investasi obligasi. Keuntungan bunga yang diperoleh bersifat periodic, bisa setiap bulan, per tiga atau enam bulan. Tingkat bunga didapat diatas bunga Bank Indonesia. Keuntungan lain dari obligasi bisa dijadikan agunan untuk mendapatkan jaminan dari pihak bank atau dapat digunakan untuk membeli saham di bursa efek.

Sektor property dan konstruksi merupakan sektor yang paling banyak menerbitkan obligasi untuk pembiayaan dari proyek yang sedang dikerjakan, terlebih Indonesia sedang gencar membangun sarana infrastruktur negara. Obligasi korporasi yang diterbitkan perusahaan property dan konstruksi

menjadi salah satu yang dinilai paling menarik di mata investor institusi domestic.

Perusahaan property dan konstruksi adalah sektor yang turut menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia, terlebih pada tahun 2015-2018 sektor property dan konstruksi bangunan mengalami pertumbuhan yang signifikan. Menurut para analisis, perusahaan property dan konstruksi memiliki potensi gagal bayar (*default*) yang relative kecil, karena sektor ini berpotensi mencapai hasil kinerja yang lebih baik di masa yang akan datang.

Pada akhir Desember 2019, dunia dikejutkan dengan adanya penyebaran wabah penyakit Covid-19. Wabah penyakit itu menyebar dengan sangat cepat ke berbagai negara. Kebijakan lockdown yang diberlakukan negara di dunia menyebabkan tekanan terhadap perekonomian, termasuk Negara Indonesia. Pemerintah Indonesia menempuh kebijakan menjaga jarak social masyarakat dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Kebijakan PSBB sendiri menimbulkan penurunan perekonomian nasional, karena didalamnya memuat pembatasan aktivitas kantor, tempat makan/restoran, perhotelan, tempat wisata dan pembatasan mobilitas masyarakat. Ketika PSBB mulai diterapkan, pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kontraksi sebesar 2,07 (YoY) di tahun 2020. Krisis ekonomi melanda 11 dari 17 sektor usaha di Indonesia, termasuk didalamnya sektor property dan konstruksi. Sektor property mengalami kontraksi pertumbuhan

sebesar 2,32%, sementara sektor konstruksi mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 3,26%.

Terimbasnya sektor property dan konstruksi menarik perhatian untuk dibahas. Mengingat sektor ini termasuk program memperkuat infrastruktur. Sektor infrastruktur merupakan salah satu pilihan pemerintah dalam rangka mempercepat pertumbuhan dan pemerataan ekonomi di Indonesia.

Pemerintah telah menganggarkan proyek konstruksi senilai Rp 28,1 triliun untuk tahun 2020. namun realisasi proyek ini mengalami keterlambatan dan juga penundaan akibat Covid-19 di tahun 2020. Berbeda halnya dengan proyekkonstruksi, anggaran pemerintah di bidang property tidak cukup besar. Tetapi proyek ini juga tidak mencapai target dari yang ditetapkan akibat terjadinya Covid-19.

Oleh karena itu, investor sangat berhati-hati terhadap terjadinya *default risk* atau risiko gagal bayar obligasi, mengingat musibah penyakit sedang melanda dunia. Terjadinya penurunan perekonomian bisa saja membuat penurunan peringkat obligasi saat ini, berarti perusahaan jadi sinyal untuk tanda bahwa investor bersiap-siap melepas obligasi yang dimilikinya.

Risiko default atau gagal bayar adalah suatu keadaan dimana perusahaan tidak mampu membayar atau gagal bayar (*wanprestasi*) dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar nilai pokok investasi dan kupon (bunga) kepada kreditur obligasi tersebut. Biasanya gagal bayar ini terjadi karena perusahaan mengalami bangkrut atau kerugian yang besar. Seperti

halnya investor yang berminat untuk membeli sekuritas obligasi memerlukan informasi seputar obligasi agar dapat menganalisis serta memperkirakan risiko yang mungkin akan terjadi dalam investasi obligasi. Oleh karena itu, investor membutuhkan suatu standar yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan atau ketidakmampuan suatu perusahaan melalui peringkat obligasi.

Peringkat obligasi (*bond rating*) bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan yang menerbitkan obligasi dalam memenuhi kewajiannya atau hutang perusahaan itu sendiri.

Proses pemeringkatan terhadap peringkat obligasi (*bond rating*) harus dilakukan oleh suatu lembaga atau agen pemeringkat obligasi (*rating agency*), dalam hal ini peringkat obligasi merupakan lembaga independen yang memberikan informasi mengenai peringkat obligasi skala rasio yang merupakan petunjuk sejauh mana keamanan suatu obligasi bagi para investor. Keamanan ini ditunjukkan berdasarkan kemampuan dalam membayar suku bunga dan melunasi pinjaman pokok.

Peneliti lebih mengarah pada pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pefindo karena banyak perusahaan listing yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menggunakan jasa PT Pefindo. PT Pefindo (Pemeringkat Efek Indonesia) merupakan *market leader* dalam pemberian rating perusahaan-perusahaan di Indonesia. PT Pefindo juga merupakan lembaga pemeringkat paling tua di Indonesia yang berdiri tahun 1993 serta telah banyak melakukan pemeringkatan terhadap lebih dari 500 perusahaan dan pemerintahan daerah.

Tahun 1996, PT Pefindo melakukan kerja sama dengan salah satu perusahaan pemeringkat global yaitu Standard and Poor's (S&P).

Penelitian mengenai peringkat obligasi di Indonesia sebenarnya telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi peringkat obligasi diantaranya Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan *leverage*

Profitabilitas perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Profitabilitas juga berpengaruh terhadap peringkat obligasi, karena semakin baik kinerja suatu perusahaan maka semakin efektif pula laba yang dihasilkan oleh perusahaan begitupun dengan efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya.

Likuiditas dikenal sebagai rasio modal kerja, yakni rasio yang digunakan untuk membandingkan antara asset lancar dengan total kewajiban lancar suatu perusahaan. Pengukuran dari rasio ini digunakan untuk melihat perkembangan kondisi tingkat likuiditas suatu perusahaan dari waktu ke waktu. Semakin tinggi likuiditas perusahaan maka semakin baik pula peringkat obligasinya.

Ukuran perusahaan menggambarkan skala yang dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara seperti dengan total asset perusahaan, log size, nilai pasar dan lain-lain. Ukuran perusahaan menunjukkan seberapa besar informasi yang diperoleh investor. Semakin

besar ukuran perusahaan, maka semakin tinggi tingkat perolehan peringkat obligasinya. Alasan lain dengan penggunaan ukuran perusahaan ialah investor dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar bunga obligasi secara periodic dan melunasi pokok pinjaman yang dapat meningkatkan peringkat obligasi perusahaan. Hal ini disebabkan oleh tingginya tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar.

Leverage bertujuan untuk melihat penggunaan dana utang atau pinjaman yang dipergunakan untuk meningkatkan return atau keuntungan dalam sebuah instansi perusahaan. *Leverage* bisa juga diartikan sebagai penjumlahan dari eksposur asset dalam laporan posisi keuangan (neraca). Rasio *Leverage* diukur dengan menggunakan proksi *debt equity ratio* yang menunjukkan proporsi utang dengan ekuitas. Tingginya penggunaan utang dalam perusahaan mengakibatkan kemungkinan timbulnya risiko sehingga berdampak terhadap rendahnya peringkat suatu obligasi.

Aspek keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan variabel Profitabilitas dengan proksi *Return on Equity*, Likuiditas dengan proksi *Current Ratio*, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* dengan proksi *Debt to Equity Ratio*. Alasan dipilihnya variabel ini karena sering digunakan investor dalam mengukur atau menilai kinerja perusahaan dan sampel yang dipilih adalah Perusahaan Property dan Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Penelitian ini mengacu dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hengki Junius Sihombing, Eka Nuraini Rachmawati (2015), Desak Nyoman Sri Werastuti (2015). Beberapa penelitian tersebut menguji banyak variabel untuk membuktikan apakah variabel-variabel tersebut berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Tetapi, dalam penelitian ini penulis ingin menguji variabel-variabel yang dinyatakan berpengaruh terhadap peringkat obligasi oleh peneliti sebelumnya yaitu *Return on Equity*, *Current Rati*, *Debt to Equity Ratio*, dan Ukuran Perusahaan.

Berdasarkan uraian yang telah diungkapkan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut ke dalam penelitian yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Property dan Konstruksi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

Apakah Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi pada Perusahaan Property dan Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi pada Perusahaan Property dan Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3.2 Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menerapkan teori yang telah dipelajari dan menambah wawasan pengetahuan dibidang Manajemen Keuangan, dan diharapkan mampu memberikan manfaat serta ilmu pengetahuan yang baru mengenai peringkat obligasi.

b. Bagi Investor

Diharapkan mampu menjadi tolak ukur dalam pengambilan keputusan saat melakukan investasi di instrumen obligasi perusahaan Perusahaan Property dan Konstruksi

c. Bagi Perusahaan.

Diharapkan mampu merating obligasi di Perusahaan Property dan Konstruksi.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan kerangka penulisan rencana penelitian atau kegiatan yang meliputi beberapa elemen penting mulai dari judul, isi hingga daftar pustaka guna menjelaskan tentang apa, mengapa dan bagaimana riset akan dilakukan, yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Hal-hal yang dipaparkan pada Bab Pendahuluan adalah latar belakang masalah perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II: TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini menguraikan teori-teori yang mendasari masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dan menjelaskan variabel-variabel penelitian serta hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian, yaitu lokasi dan objek penelitian operasional variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini terdiri dari gambaran umum perusahaan yang terdiri dari sejarah perusahaan dan perkembangan struktur organisasi perusahaan dan produk-produk.

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan hasil dari penelitian dan analisis data yaitu analisis regresi berganda beserta pembahasannya untuk menentukan jawaban atas masalah-masalah dari penelitian.

BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup dimana akan dikemukakan kesimpulan, keterbatasan dan saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Obligasi

2.1.1 Pengertian Obligasi

Bagi pemilik dana, obligasi merupakan surat utang jangka panjang yang diterbitkan oleh suatu lembaga (Pemerintah atau Perusahaan Swasta) dengan nilai nominal dan dalam waktu jatuh tempo tertentu serta merupakan salah satu instrument keuangan yang menarik. Obligasi bisa disebutkan sebagai instrument utang yang berisi janji pihak penerbit obligasi untuk membayarkan sejumlah dana kepada pemilik atau pembeli obligasi (investor). Dana itu merupakan pinjaman dan bunganya atau kupon yang dibayarkan tiap 3 bulan, 6 bulan atau setahun sampai pada waktu jatuh tempo.

Obligasi juga merupakan surat utang jangka panjang menengah-panjang yang dapat dipindah tangankan yang berisi janji dari pihak yang menerbitkan untuk membayarkan imbalan berupa bunga pada periode tertentu dan melunasi pokok utang pada waktu yang telah ditentukan kepada pihak pembeli obligasi tersebut. Menurut (Yuliana, dkk. 2011) Obligasi merupakan surat pengakuan hutang yang dikeluarkan oleh pemerintah atau perusahaan atau lembaga lain sebagai pihak yang berhutang, yang

mempunyai nilai nominal tertentu dan kesanggupan untuk membayar bunga secara periodic atas dasar persentase tertentu yang tetap

Menurut Bursa Efek Indonesia, obligasi (*bond*) merupakan surat utang jangka menengah panjang yang dapat dipindahtangankan, berisi janji dari pihak yang menerbitkan untuk membayar imbalan berupa bunga pada periode tertentu dan melunasi pokok utang pada waktu yang telah ditentukan kepada pihak pembeli. Perusahaan membayar bunga atas obligasi tersebut pada tanggal-tanggal yang telah ditentukan secara periodik, dan pada akhirnya menembus nilai utang tersebut pada saat jatuh tempo dengan mengembalikan jumlah pokok pinjaman ditambah bunga yang terutang.

Beberapa pengertian obligasi menurut para ahli, antara lain sebagai berikut. Menurut Brigham (2010) obligasi merupakan salah satu instrument keuangan yang cukup menarik bagi kalangan investor di pasar modal ataupun bagi perusahaan dalam mendapatkan dana untuk pengembangan perusahaan. Menurut Jonathan B. Berk (2007:212) obligasi merupakan sebuah surat berharga yang diterbitkan (dijual) oleh perusahaan atau juga pemerintah untuk dapat memperoleh dana dari investor dengan pemberian kompensasi berupa bunga yang dibayarkan dengan berdasarkan perjanjian awal. Pendapat yang dikemukakan oleh Heru Suprptomo (2004) Secara harfiah, obligasi diambil dari Bahasa Belanda, yaitu "*Obligatie*" atau "*Verplichting*" atau "*Obligaat*", yaitu kewajiban yang tak dapat

ditinggalkan, atau surat utang suatu pinjaman negara atau daerah swapraja atau perseroan dengan bunga tetap untuk si pemegang.

Syahyunan (2015) juga mengatakan obligasi merupakan bagian dari instrument *fixed income* yang cukup menarik bagi calon investor yang ingin mendapatkan keuntungan tingkat suku bunga cukup kompetitif dibandingkan dengan deposito. Jenis suku bunga yang diberikan obligasi bisa berbentuk suku bunga tetap (*fixed rate*) dan suku bunga mengambang (*floating rate*). Periode jatuh tempo biasanya sekitar 5 tahun. Pembayaran suku bunga kepada pemegang saham obligasi bisa dilakukan dengan periode triwulan atau semesteran.

Selanjutnya (Sapto Rahardjo,2003:1-2) mendefenisikan obligasi merupakan salah satu instrument yang cukup menarik bagi kalangan investor di pasar modal ataupun bagi perusahaan untuk mendapatkan dana bagi kepentingan perusahaan. Obligasi termasuk dalam investasi berpendapatan tetap sebab jenis pendapatan keuntungan yang diberikan kepada investor obligasi didasarkan pada tingkat suku bunga yang telah ditentukan sebelumnya menurut perhitungan tertentu. Tingkat pendapatan tersebut dapat berbentuk tingkat suku bunga tetap (*fixed rate*) maupun tingkat suku bunga mengambang.

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa obligasi merupakan surat utang jangka panjang antara pihak penerbit (*bond issuer*) dengan pihak yang membeli obligasi (*bond holder*) dimana terdapat suatu kontrak atau perjanjian untuk membayar bunga dari dana yang telah dipinjamkan dengan jumlah yang tetap dan melunasi kewajiban pokoknya pada jangka waktu yang telah ditetapkan.

2.1.2 Karakteristik Obligasi

Menurut (Serfiyani et al, 2017:323), karakteristik obligasi meliputi hal-hal berikut:

- a. Nilai nominal (*face nominal*), merupakan nilai pokok dari suatu pokok obligasi yang akan diterima oleh pemegang obligasi pada saat obligasi pada saat obligasi tersebut jatuh tempo.
- b. Kupon (*interest rate*), adalah nilai bunga yang diterima pemegang obligasi secara berkala (kelaziman pembayaran kupon obligasi adalah setiap 3 atau 6 bulanan). Kupon obligasi dinyatakan dalam *annual presentase*.
- c. Jatuh tempo (*maturity*), merupakan tanggal dimana pemegang obligasi akan mendapatkan pembayaran kembali pokok atau nilai nominal obligasi yang dimilikinya. Periode jatuh tempo obligasi bervariasi mulai dari 365 hari sampai dengan diatas 5 tahun.
- d. Penerbit obligasi/emiten (*issuer*) sangat penting untuk mengetahui dan mengenal penerbit obligasi. Mengukur risiko atau kemungkinan penerbit obligasi tidak dapat melakukan pembayaran kupon dan pokok utang dengan tepat waktu (disebut *default risk*) dapat dilihat dari peringkat rating obligasi yang dikeluarkan oleh lembaga pemeringkat efek seperti PT. Pefindo.

2.1.3 Jenis-Jenis Obligasi

Menurut Brigham (2010) jenis-jenis obligasi dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu:

1. Berdasarkan Penerbitnya, obligasi dibagi menjadi:
 - a. *Corporate Bonds*, merupakan obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan, baik yang terbentuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) ataupun badan usaha swasta.
 - b. *Government Bonds*, merupakan obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah pusat suatu Negara. Di Indonesia dikenal sebagai Surat Utang Negara (SUN) dan lainnya.
 - c. *Municipal Bonds*, merupakan obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah daerah untuk membiayai proyek-proyek yang berkaitan dengan kepentingan publik (*public utility*)
2. Berdasarkan Sistem Pembayaran Bunga, obligasi dibagi menjadi:
 - a. *Zero Coupon Bonds*, merupakan obligasi yang tidak melakukan pembayaran bunga secara berkala namun bunga dan pokok dibayarkan sekaligus pada saat jatuh tempo.
 - b. *Coupon Bonds*, merupakan obligasi dengan kupon yang dapat diuangkan secara berkala sesuai dengan ketentuan penerbitnya.
 - c. *Fixed Coupon Bonds*, merupakan obligasi dengan tingkat kupon bunga yang telah ditetapkan sebelum masa penawaran di pasar perdana dan akan dibayarkan secara berkala.
 - d. *Floating Coupon Bonds*, merupakan obligasi dengan tingkat bunga yang ditentukan sebelum jangka waktu tersebut berdasarkan suatu acuan tertentu seperti *average time deposit* (rata-rata tertimbang) yaitu tingkat suku bunga deposit dari bank pemerintah atau bank swasta.
 - e. *Combination Rate Bonds*, merupakan obligasi yang besarnyadengan kombinasi antara bunga tetap dan bunga mengambang.

3. Berdasarkan Hak Penukaran atau Opsi, obligasi dibagi menjadi:
 - a. *Convertible Bonds*, merupakan obligasi yang memberikan hak kepada pemegang obligasi untuk mengkonversikan kedalam bentuk saham perusahaan penerbitnya.
 - b. *Exchangeable Bonds*, merupakan obligasi yang memberikan hak kepada pemegang obligasi untuk menukar saham perusahaan kedalam jumlah saham perusahaan afiliasi milik penerbitnya.
 - c. *Collable Bonds*, merupakan obligasi yang memberikan hak kepada emiten (*bond issuer*) untuk membeli kembali obligasi pada harga tertentu sebelum masa umur obligasi tersebut berakhir.
 - d. *Putable Bonds*, merupakan obligasi yang memberikan hak kepadainvestor yang mengharuskan emiten untuk membeli kembali obligasi pada harga tertentu (*strike price*) sepanjang umur obligasi tersebut.
4. Berdasarkan Jaminan atau Kolateralnya, obligasi dibagi menjadi:
 - a. *Secured Bonds*, merupakan obligasi yang dijamin dengan kekayaan tertentu dari penerbitnya atau jaminan dalam bentuk lainnya dari pihak ketiga.
 - b. *Unsecured Bonds*, merupakan obligasi yang tidak dijaminkan dengan kekayaan tertentu tetapi dijaminkan dengan kekayaan penerbitnya secara umum.
5. Berdasarkan Nominalnya, obligasi dibagi menjadi:
 - a. *Conventional Bonds*, merupakan obligasi yang azim diperjuangkan dalam satu nominal, contohnya Rp 1 Milyar per lot.
 - b. *Retail Bonds*, merupakan obligasi yang diperjualbelikan dalam satuan nilai nominal yang lebih kecil.
6. Berdasarkan Perhitungan Imbal Hasil, obligasi dibagi menjadi 2 kategori:
 - a. *Conventional Bonds*, merupakan obligasi yang diperhitungkan dengan menggunakan sistem kupon bunga.

- b. Syariah Bonds, merupakan obligasi yang diperhitungkan dengan menggunakan perhitungan bagi hasil. Dalam perhitungan ini terdapat dua macam obligasi syariah, yaitu:
 1. Obligasi Syariah Mudharabah, merupakan obligasi syariah yang menggunakan akad bagi hasil sehingga pendapatan yang diterima oleh investor atas obligasi tersebut diperoleh dengan cara mengetahui pendapatan emiten.
 2. Obligasi Syariah Ijarah, merupakan obligasi yang menggunakan akad sewa sehingga kupon bersifat tetap dan bisa diketahui atau diperhitungkan sejak awal obligasi diterbitkan.

2.1.4 Manfaat Berinvestasi Obligasi

- a. Bagi Emiten (*Issuer*)
 1. Alternatif pendanaan yang relative murah dibandingkan pinjaman di bank
 2. Dibandingkan menerbitkan saham, posisi kepemilikan perusahaan tidak akan mengalami perubahan
 3. Sifat utang dalam bentuk jangka panjang memberikan fleksibilitas yang tinggi bagi manajemen emiten dalam penggunaan dana.
- b. Bagi Investor
 1. Alternatif investasi yang aman
 2. Berpotensi mendapatkan *Capital Gain*
 3. Kedudukan investor obligasi lebih senior dibandingkan saham
 4. Mendapatkan kupon secara periodic dan pelunasan pokok utang diakhir umur obligasi
 5. Memperoleh penghasilan secara periodic dalam jangka waktu yang panjang

6. Memperoleh *yield* yang lebih tinggi dibandingkan instrument jangka pendek seperti deposito.

2.1.5 Risiko Obligasi

Sebagai salah satu produk pasar modal yang dijadikan sarana investasi, obligasi memiliki risiko yang patut untuk diperhatikan oleh para investor. Apabila terjadi kenaikan pada suku bunga, maka harga obligasi akan turun sehingga dapat menyebabkan pembeli obligasi akan mengalami kerugian, tetapi sebaliknya jika terjadi penurunan suku bunga, maka harga obligasi akan naik sehingga dapat menyebabkan penjual akan merugi. Menurut Syahyunan (2015), terdapat beberapa jenis risiko yang ada pada obligasi, yaitu:

1. Risiko Gagal Bayar

Risiko gagal bayar (*default risk*) adalah ketidakmampuan perusahaan yang menerbitkan obligasi tersebut (*issuer*) membayar kembali utang pokok (*principal*) dan bunganya sebagaimana yang dijanjikan. Biasanya obligasi pemerintah merupakan obligasi tanpa risiko gagal bayar karena pembayarannya dijamin oleh pemerintah/negara. Sedangkan pada obligasi perusahaan risiko gagal bayar bergantung pada kesehatan keuangan perusahaan yang tercermin pada laporan keuangannya, baik pada neraca maupun laporan ruginya.

2. Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga (*inflation rate risk*) merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya perubahan tingkat bunga (*interest rate*). Bila tingkat bunga pasar naik, maka harga obligasi akan turun. Bila obligasi tersebut dijual dalam kondisi tingkat bunga tinggi, maka investor akan merugi.

3. Risiko Inflasi

Risiko inflasi (*inflation rate risk*) merupakan risiko yang ditimbulkan karena adanya perubahan tingkat bunga (*interest rate*). Faktor ini biasanya

sulit untuk diprediksi. Inflasi memiliki hubungan langsung dengan harga obligasi, karena apabila inflasi di suatu negara tinggi, maka suku bunga akan naik yang menyebabkan harga obligasi jatuh, begitupun sebaliknya.

4. *Risk of Call*

Risk of Call atau sering juga disebut sebagai risiko ditarik kembali merupakan risiko yang melekat pada pemegang obligasi (*bond holder*), yaitu risiko yang terjadi akibat ketidakpastian antara arus kas dengan *reinvestment risk* yang menyebabkan ditariknya obligasi sebelum tanggal jatuh temponya. Risiko ini juga dapat diartikan bahwa penerbit obligasi (*bond issuer*) memiliki kewenangan untuk membeli balik (*repurchase*) obligasinya pada harga tertentu dan waktu tertentu sebelum masa jatuh tempo.

5. Risiko Likuidasi

Risiko likuidasi (*liquidity risk*) merupakan risiko yang mungkin dihadapi oleh pemegang saham dan obligasi dimana pemegang (investor) memiliki kemungkinan untuk mengalami kesulitan dalam menjual sekuritas yang dimilikinya karena likuiditasnya yang rendah. Risiko ini timbul dari kemungkinan tidak likuidnya sebuah obligasi atau tidak mudahnya menjual sebuah obligasi di pasar sekunder.

6. Risiko Politik dan Peraturan

Risiko politik dan peraturan (*political and regulatory risk*) merupakan risiko investasi atau perubahan peraturan ataupun suasana politik pada suatu negara. Perubahan peraturan yang dimaksud dapat berupa berubahnya tingkat pajak ataupun lingkungan hukum.

7. Risiko Usaha

Risiko usaha (*business risk*) merupakan risiko yang berkaitan dengan kinerja perusahaan, nilai atau harga pasarnya banyak ditentukan oleh kinerja perusahaan secara keseluruhan, yang biasa disebut dengan faktor fundamental.

8. Risiko Maturitas

Risiko maturitas ini adalah risiko yang berkaitan dengan masa jatuh tempo obligasi. Secara umum, semakin lama jangka waktu sebuah obligasi, semakin besar pula tingkat ketidakpastian sehingga semakin besar risiko maturitasnya.

9. Risiko Pasar

Risiko pasar (*Market Risk*) merupakan risiko yang ditimbulkan oleh kondisi pasar secara keseluruhan. Risiko pasar merupakan risiko agregat yang terjadi di pasar dan akan membawa dampak langsung ataupun tidak langsung terhadap para investor yang ada di pasar.

10. *Reinvestment Risk*

Reinvestment risk yaitu risiko dimana hasil yang diterima dimasa depan harus diinvestasikan kembali dalam suku bunga yang lebih rendah. Kupon yang diterima investor diinvestasikan kembali pada tingkat bunga yang lebih rendah daripada *coupon rate*. Obligasi yang tidak memiliki *reinvestment risk* adalah *zero coupon bond*.

11. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang (*exchange rate risk*) merupakan risiko yang ditimbulkan oleh adanya perubahan nilai tukar mata uang suatu negara. Adanya potensi investasi antar negara memungkinkan munculnya risiko akibat dari perubahan nilai tukar mata uang.

2.2 Peringkat Obligasi

2.2.1 Pengertian Peringkat Obligasi

Menurut Brigham dan Houston (2009:375), Peringkat obligasi memiliki arti penting bagi pihak perusahaan maupun investor. Pertama, karena peringkat obligasi adalah indikator risiko dari gagal bayarnya, peringkat ini

memiliki pengaruh langsung yang dapat diukur pada tingkat suku bunga obligasi dan biaya utang perusahaan. Kedua, kebanyakan obligasi dibeli oleh investor institusional dan pada individual, dan banyak institusi dibatasi hanya berinvestasi pada sekuritas yang layak menjadi investasi. (Brigham, 2010) juga mengatakan Salah satu *signal* yang dapat digunakan untuk mengetahui risiko default obligasi adalah peringkat obligasi. Peringkat obligasi berfungsi untuk membantu kebijakan publik membatasi investasi spekulatif para investor institusional seperti bank, perusahaan asuransi, dan dana pensiun (Veronica, 2015:272).



Di Indonesia terdapat beberapa lembaga pemeringkat yaitu PT Pefindo, PT ICRA Indonesia dan Fitch Rating Indonesia. Definisi peringkat dari 3 lembaga pemeringkat ini menurut (Wijayanto, 2015). adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Defenisi Peringkat Menurut Fitch Indonesia, ICRA Indonesia dan Pefindo

Fitch Indonesia	ICRA Indonesia	Pefindo	Keterangan
AAA(idn)	[Idr]AAA	idAAA	Prime, Maximum Safety
AA+(idn) s.d. AA-(idn)	[Idr]AA+ s.d. [Idr]AA-	idAA+ s.d. idAA-	Very High Grade, High Quality
A+(idn) s.d. A-(idn)	[Idr]A+ s.d. [Idr]A-	idA+ s.d. idA-	Upper Medium Grade
BBB+(idn) s.d. BBB-(idn)	[Idr]BBB+ s.d. [Idr]BBB-	idBBB+ s.d. idBBB-	Lower Medium Grade
BB+(idn) s.d. BB-(idn)	[Idr]BB+ s.d. [Idr]BB-	idBB+ s.d. idBB-	Low Grade, Speculative
B+(idn) s.d. B-(idn)	[Idr]B+ s.d. [Idr]B-	idB+ s.d. idB-	Highly Speculative
Kurang dari B-(idn)	Kurang dari [Idr]B-	Kurang dari idB-	Predominantly Speculative: Substantial Risk or in Default

Tandelilin (2010:250), mengatakan bahwa tiga komponen utama yang digunakan oleh agen pemeringkat untuk menentukan peringkat obligasi (*rating*) obligasi.

1. Kemampuan perusahaan penerbit untuk memenuhi kewajiban finansialnya sesuai dengan yang diperjanjikan.
2. Struktur dan berbagai ketentuan yang diatur dalam surat utang.
3. Perlindungan yang diberikan maupun posisi klaim dari pemegang surat hutang tersebut bila terjadi pembubaran/likuidasi serta hukum lainnya yang mempengaruhi hak-hak kreditur.

Menurut Darmadji (2006), agar investor memiliki gambaran tingkat risiko ketidakmampuan perusahaan dalam membayar kupon maupun mengembalikan pokok obligasi, dikenal suatu tingkat yang menggambarkan kemampuan bayar perusahaan penerbit obligasi, tingkat kemampuan dalam membayar kewajiban tersebut dikenal dengan istilah peringkat obligasi (*bond rating*).

Brigham (2010), juga mengatakan bahwa peringkat obligasi (*bond rating*) merupakan skala risiko dari semua obligasi yang diperdagangkan sehingga menunjukkan tingkat aman suatu investasi obligasi bagi investor. Tingkat aman dalam berinvestasi dapat ditunjukkan dari kemampuan perusahaan dalam membayar bunga dan pelunasan pokok pinjaman. Untuk itu, dalam menentukan skala peringkat obligasi tersebut, diperlukan variabel-variabel yang mempengaruhi obligasi, kemudian dihitung. Dari perhitungan tersebut ditentukan standar untuk mendapatkan peringkat tertentu.

Tabel 2.2

Standar Peringkat Menurut PT. Pefindo

Simbol	Arti
id^{AAA}	Superior, peringkat tertinggi
id^{AA}	Sangat Kuat
id^A	Kuat
id^{BBB}	Memadai
id^{BB}	Agak Lemah
id^B	Lemah
id^{CCC}	Rentan
id^{SD}	Gagal Sebagian
id^D	Gagal Bayar (<i>default</i>)
Peringkat dari id^{AAA} sampai id^B dapat dimodifikasi dengan tambahan tanda tambah (+) atau kurang (-) untuk menunjukkan kekuatan relative dalam kategori peringkat ini disebut rating outlook	

Sumber: Pefindo

Tabel 2.3

Hasil Konversi Peringkat Obligasi

id^{AAA}	17
id^{AAA-}	16
id^{AA+}	15
id^{AA}	14
id^{AA-}	13
id^{A+}	12
id^A	11
id^{A-}	10
id^{BBB+}	9
id^{BBB}	8
id^{BBB-}	7
id^{BB+}	6
id^{BB}	5
id^{BB-}	4
id^{B+}	3
id^B	2
id^{B-}	1

Sumber www.pefindo.com

2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi

2.3.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Peringkat Obligasi

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang mana erat kaitannya dengan penjualan, total aktiva atau modal sendiri. Profitabilitas sendiri dapat ditetapkan dengan menghitung berbagai tolak ukur yang relevan. Tolak ukur tersebut adalah dengan rasio keuangan sebagai salah satu analisis dalam menganalisa kondisi keuangan, hasil operasi dan tingkat profitabilitas suatu perusahaan.

Husnan dan Enny (2012:75) menyatakan rasio profitabilitas atau efisiensi rasio-rasio ini dimaksudkan untuk mengukur efisiensi pengguna aktiva perusahaan (atau mungkin sekelompok aktiva perusahaan). Mungkin juga efisiensi ingin dikaitkan penjualan yang berhasil diciptakan. Sebagai misal ada jenis perusahaan yang mengambil keuntungan yang relative cukup tinggi dari

setiap penjualan (misal penjualan meubel, perhiasan, dan sebagainya) tetapi ada pula keuntungan relative cukup rendah (seperti barang keperluan sehari-hari). Semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan maka peringkat obligasinya semakin baik, sehingga rasio ini dapat memberikan pengaruh terhadap peringkat obligasi.

Menurut (Susilowati & Sumarto, 2010), Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam hubungannya dengan tingkat penjualan, aset, dan modal saham sendiri. Profitabilitas sendiri bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba serta tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Subramanyam dan Wild (2010:43) menganalisis profitabilitas menjadi 3 yaitu:

1. Tingkat pengembalian atas investasi (*Return On Investment-ROI*). Untuk menilai kompensasi keuangan kepada penyedia pendanaan ekuitas dan utang.
2. Kinerja Operasi, yaitu untuk mengevaluasi margin laba dan aktivitas operasi.
3. Pemanfaatan asset (*asset utilization*), sebagaimana untuk menilai efektivitas dan intensitas asset dalam menghasilkan penjualan, disebut juga dengan perputaran (*turnover*).

Rasio *Profitabilitas* merupakan sekelompok rasio yang menunjukkan gabungan efek-efek *likuiditas*, manajemen aktiva, dan hutang pada hasil-hasil operasi (Brigham dan Houston, 2009:107). Rasio *profitability* menunjukkan seberapa mampu perusahaan dalam menghasilkan laba, baik dari penjualan yang ada maupun dari total asset yang dimiliki, Gumanti (2011). Selanjutnya Menurut Ross (2004) menyatakan

bahwa *ratio profitability measure how efficiently the firm uses its assets and how efficiently the firm manages its operatin.*

Manfaat dari penggunaan rasio profitabilitas antara lain:

1. Mengetahui dengan pasti laba atau keuntungan dari sebuah perusahaan dalam periode tertentu
2. Menjadi tolak ukur dalam penilaian yang dilakukan bank atau investor kepada perusahaan
3. Memahami efisiensi dari sebuah bisnis
4. Bagi manager perusahaan, rasio profitabilitas bisa menjadi pegangan untuk mengevaluasi kinerja dalam perusahaan
5. Menjadi tolak ukur bagi trader saham dalam menilai apakah saham suatu perusahaan layak dibeli

Dalam hal ini, rasio profitabilitas yang sering digunakan yaitu: *Profit Margin*, *Return On Assets*, dan *Return On Equity*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dinda Aziiza Hasan dan I Made Dana (2018) menghasilkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H₁: *Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi pada perusahaan property dan konstruksi.*

2.3.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Peringkat Obligasi

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya (Veronica 2015:276). Sedangkan rasio likuiditas adalah mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relative terhadap hutang lancarnya (Mamduh dan Abdul Halim, 2000). Analisis keuangan dapat menggunakan beberapa rasio likuiditas untuk menilai apakah perusahaan mempunyai kemampuan untuk membayar kewajibannya yang segera jatuh tempo.

Likuiditas merupakan suatu ukuran seberapa penting obligasi itu diperdagangkan. Pengaruh likuiditas obligasi terhadap perubahan harga obligasi yaitu positif, hal ini disebabkan ketika likuiditas dari suatu obligasi mengalami kenaikan, maka akan menyebabkan kenaikan pada perubahan harga obligasi

Penelitian Carson dan Scott (1997) dan Bouzoita dan Young (1998) menemukan hubungan antara likuiditas dengan peringkat utang. Semakin tinggi likuiditas maka semakin tinggi peringkat perusahaan tersebut. Tingkat likuiditas yang tinggi akan menunjukkan kuatnya kondisi keuangan perusahaan sehingga secara finansial akan mempengaruhi prediksi peringkat obligasi (Wijayanti dan Priyadi, 2014).

Dalam hal ini, rasio likuiditas yang sering digunakan yaitu: Rasio Lancar (*Current Ratio*), *Quick Ratio* dan *Cash Ratio*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Andi Faradi dan Supriyanto (2015) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H₂ : *Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi pada perusahaan property dan konstruksi.*

2.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi

Brigham dan Houston (2010:4) menyatakan bahwa, ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Perusahaan yang memiliki total asset yang besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relative lama, selain itu juga perusahaan relative lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibandingkan perusahaan dengan total asset yang kecil.

Ukuran perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti:

1. Tenaga Kerja
2. Nilai Pasar Saham
3. Log Size

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai perbandingan tentang besar atau kecilnya suatu objek. Menurut Poerwadarminta (1983:13) ukuran perusahaan diartikan sebagai berikut:

1. Alat untuk mengukur (seperti menjengkal atau sebagainya)

2. Sesuatu yang dipakai untuk menentukan (menilai atau sebagainya)
3. Pendapat untuk mengukur panjangnya (lebarnya, luasnya, besarnya) sesuatu.

Disamping itu, ukuran perusahaan juga bisa mempunyai korelasi terhadap tingkat risiko kebangkrutan atau kegagalan sehingga dapat mempengaruhi peringkat obligasi. Karena total utang dan ukuran perusahaan mempunyai korelasi yang kuat dan positif, ukuran perusahaan juga bisa digunakan sebagai proksi untuk mengukur likuiditas (Andry, 2005). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hengki Junius Sihombing dan Eka Nuraini Rachmawati (2015) menghasilkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H₃: *Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi pada perusahaan property dan konstruksi.*

2.3.4 Pengaruh *Leverage* Terhadap Peringkat Obligasi

Leverage merupakan penggunaan asset dan sumber dana yang memiliki beban (biaya) tetap dengan maksud untuk meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. *Leverage* menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya (Gitman, L. J dan Zutter, 2012). Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam membiayai investasinya. Menurut Kasmir (2012:151), rasio *leverage* atau

solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang, artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Penggunaan hutang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori Utang Ekstrem (*Extreme Leverage*), yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat hutang yang terlalu tinggi dan sulit untuk melepaskan beban hutang tersebut. Maka dari itu perusahaan sebaiknya harus menyeimbangkan berapa hutang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar hutang (Fahmi, 2011:127). Faktor-faktor yang mempengaruhi rasio *leverage* antara lain dapat berupa ukuran, sumber penghasilan, tingkatan jaminan, biaya hutang, peluang pertumbuhan, reputasi bahkan likuiditas.

Leverage memiliki tiga implikasi penting, yaitu:

1. Dengan memperoleh dana melalui utang para pemegang saham dapat mempertahankan kendali mereka atas perusahaan tersebut dengan sekaligus membatasi investasi yang mereka berikan.
2. Kreditor akan melihat pada ekuitas atau dana yang diperoleh sendiri, sebagai suatu batas kesamaan, sehingga semakin tinggi proporsi yang harus dihadapi kreditor.
3. Jika perusahaan mendapatkan hasil dari investasi yang didanai dengan dana hasil pinjaman lebih besar dari bunga yang dibayarkan, maka pengembalian

dari modal pemilik akan diperbesar, atau “diungkit” (*leveraged*) (Brigham dan Houston, 2009:103)

Rasio keuangan yang berkaitan dengan *leverage* atau *solvabilitas* yang biasa digunakan yaitu: *Debt to Total Assets* dan *Debt to Equity Ratio*. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Adeka Titis Kurniawan dan Titiek Suwarti (2017) menghasilkan bahwa *leverage* berpengaruh negative signifikan terhadap peringkat obligasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H₄ : *Leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap peringkat obligasi pada perusahaan property dan konstruksi.*

2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.4
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Kadek Yuni Lestari, Gerianta Wirawan Yasa (2014)	Pengaruh Penerapan Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Peringkat Obligasi	Variabel Dependen: Peringkat Obligasi Variabel Independen: 1. Corporate Governance 2. Profitabilitas	Ordinal Logistic Regression	Berdasarkan hasil analisis penerapan corporate governance yang diprosikan dengan skor CGPI dan profitabilitas yang diprosikan dengan ROA (Return On Asset) tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi perusahaan yang

					terdaftar di BEI periode 2002-2012
2	Harisya Amran (2016)	The Determinants Of Corporate Bond Rating In Indonesia	Variabel Dependen: Peringkat Obligasi Variabel Independen: 1. Leverage 2. Likuiditas 3. Profitabilitas 4. Aktivitas 5. Maturitas	Analisis Regresi Logistik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari lima variabel yang diteliti hanya satu yang mempengaruhi peringkat obligasi, yaitu rasio profitabilitas. Hasil ini memberikan kontribusi bagi teori dan praktisi.
3	Dinik Kustiyaningrum (2016)	Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas dan Umur Obligasi Terhadap Peringkat Obligasi (Studi Pada Perusahaan Terbuka Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)	Variabel Dependen: Peringkat Obligasi Variabel Independen: 1. Leverage 2. Likuiditas 3. Profitabilitas 4. Umur Obligasi	<i>Overall Metode Fit, Uji Hosmer and Lemeshow, Uji Nagelkerke R Square</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Leverage secara parsial tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi 2. Likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap peringkat obligasi 3. Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi 4. Umur obligasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

					5. Leverage, likuiditas, profitabilitas dan umur obligasi secara simultan berpengaruh terhadap peringkat obligasi
4	Agung Edy Wibowo (2020)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan Di Indonesia	Variabel Dependen: Peringkat Obligasi (Y) Variabel Independen: 1. Likuiditas (X1) 2. Profitabilitas (X2) 3. Leverage (X3)	Data Cross Section	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return On Assets tidak berpengaruh signifikan terhadap prediksi peringkat obligasi. Return On Equity tidak berpengaruh signifikan terhadap prediksi peringkat obligasi. Debt to Assets berpengaruh signifikan terhadap prediksi peringkat obligasi. Debt to Equity berpengaruh signifikan terhadap prediksi peringkat obligasi.
5	Hengki Junius Sihombing, Eka Nuraini Rachmawati (2015)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Variabel Dependen: Peringkat Obligasi (Y) Variabel Independen: 1. Ukuran Perusahaan (X1) 2. Pertumbuhan Perusahaan (X2) 3. Leverage (X3) 4. Profitabilitas (X4)	Regresi Logistic Ordinal	Hasil analisis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh terhadap peringkat obligasi, namun pertumbuhan leverage dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi di Bursa Efek Indonesia
6	Dinda Aziiza Hasan, I Made	Pengaruh Profitabilitas,	Variabel Dependen: Peringkat Tertinggi	Analisis Regresi Lo	Hasil analisis menginfokan bahwa

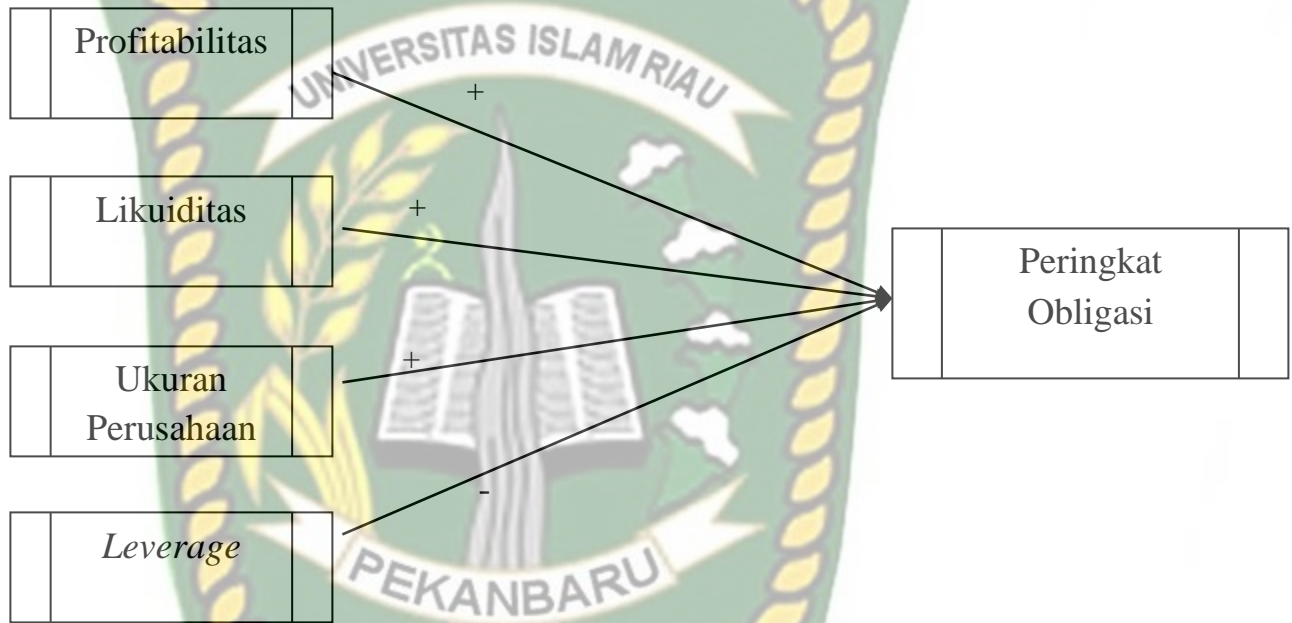
	Diana (2018)	Likuiditas, Maturity Dan Jaminan Terhadap Peringkat Obligasi Tertinggi Pada Sektor Keuangan Di Bursa Efek Indonesia	Obligasi (Y) Variabel Independen: 1. Profitabilitas (X1) 2. Likuiditas (X2) 3. Maturity (X3) 4. Jaminan (X4)	gistik	profitabilitas, maturity dan jaminan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi, sedangkan likuiditas berpengaruh negative dan signifikan terhadap peringkat obligasi.
7	Hafizhoh Kaltsum, Dahlia Tri Anggraini (2021)	Analisis Dampak Likuiditas, Leverage, Dan Company Size Terhadap Peringkat Obligasi	Variabel Dependen: Peringkat Obligasi (Y) Variabel Independen: 1. Likuiditas (X1) 2. Leverage (X2) 3. Ukuran Perusahaan (X3)	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas dan leverage berpengaruh negative signifikan terhadap peringkat obligasi secara parsial. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi secara parsial.
8	Rio Fajrien Hidayat, Belliwati Kosim (2018)	Fakto-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia	X1= CR X2= DER X3= ROA X4= Umur Obligasi X5= Jaminan Y= Peringkat Obligasi	Uji Normalitas, Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CR, umur obligasi, dan jaminan dapat mempengaruhi peringkat obligasi, sedangkan DER dan ROA berpengaruh negatif terhadap peringkat obligasi
9	I Made Bana Partha, Gerianta Wirawan Yasa (2016)	Kemampuan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan	Variabel Terikat: Peringkat Obligasi Variabel Bebas: Profitabilitas (X1) Leverage (X2) Likuiditas (X3) Solvabilitas (X4) Produktivitas (X5)	Teknik Analisis Diskriminan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, leverage, solvabilitas dan produktivitas memiliki kemampuan dalam memprediksi peringkat obligasi perusahaan oleh Pefindo yang terdaftar di BEI, sedangkan variabel

					likuiditas tidak memiliki kemampuan dalam memprediksi peringkat obligasi perusahaan oleh Pefindo yang terdaftar di BEI
10	Desak Nyoman Sri Werastuti (2015)	Analisis Prediksi Peringkat Obligasi Perusahaan Dengan Pendekatan Faktor Keuangan Dan Non Keuangan	Variabel Terikat: Peringkat Obligasi Variabel Bebas: Laba Operasi (X1) Laba Ditahan (X2) Aliran Kas Operasi (X3) Total Aset (X4) Leverage (X5) Profitabilitas (X6) Umur Obligasi (X7)	Ordinal Logistic Regression	Hasil penelitian menunjukkan laba ditahan, aliran kas operasi dan profitabilitas berpengaruh positif pada peringkat obligasi di Bursa Efek Indonesia. Leverage berpengaruh negative terhadap peringkat obligasi di Bursa Efek Indonesia. Laba operasi, total asset, maturity dan jaminan tidak berpengaruh pada peringkat obligasi di Bursa Efek Indonesia.
11	Izzat Khalqi (2018)	Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI dan Diperingkat Oleh Pefindo (Periode 2012-2016)	Variabel Terikat: Peringkat Obligasi Variabel Bebas: Profitabilitas (X1) Leverage (X2) Ukuran Perusahaan (X3)	Ordinal Logistic Regression	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi, leverage berpengaruh negative signifikan terhadap peringkat obligasi, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi
12	Saiful Arafah	Analisis	Variabel Terikat:	Ordinal	Hasil penelitian ini

	(2019)	FaktorFaktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasu Pada Perusahaan Properti Real Estate dan Konstruksi Yang Tercatat di PT Pefindo Tahun 2013-2017	Peringkat Obligasi Variabel Bebas: Profitabilitas (X1) Pertumbuhan (X2) Leverage (X3) Likuiditas (X4) Umur Obligasi (X5) Jaminan (X6) Ukuran Perusahaan (X7)	Logistic Regression	menunjukkan bahwa: 1. Profitabilitas, pertumbuhan, leverage, dan umur obligasi berpengaruh terhadap peringkat obligasi perusahaan property real estate dan konstruksi 2. Likuiditas, jaminan, dan ukuran perusahaan tidak Hberpengaruh terhadap peringkat obligasi perusahaan property real estate dan konstruksi 3. Profitabilitas merupakan yang mempunyai paling dominan terhadap peringkat obligasi
13	Muhammad Andi Faradi dan Supriyanto (2015)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Variabel Terikat: Peringkat Obligasi Variabel Bebas: Struktur Modal (X1) Likuiditas (X2) Profitabilitas (X3)	Analisis Regresi Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi, struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi, sedangkan variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi.
14	Adeka Titis Kurniawan dan Titiek Suwarti (2017)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Produktivitas Terhadap Peringkat	Variabel Terikat: Peringkat Obligasi Variabel Bebas: Profitabilitas (X1) Leverage (X2) Likuiditas (X3) Produktivitas (X4)	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan, Leverage berpengaruh nnegatif signifikan, Likuiditas

		Obligasi			tidak signifikan dan Produktivitas tidak signifikan terhadap peringkat obligasi.
--	--	----------	--	--	--

2.5 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.6 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan telaah pustaka yang telah dipaparkan, maka diajukan hipotesis sebagai berikut: “Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap peringkat obligasi pada Perusahaan Property dan Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020”

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi/Objek Penelitian

Lokasi/Objek dalam penelitian ini difokuskan pada Perusahaan Property dan Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 dengan situs www.idx.co.id dan diberi peringkat oleh PT Pefindo dari website resminya www.pefindo.com

3.2 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan variabel independen.

a. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini yakni Peringkat Obligasi.

b. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediksot, antecedent. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang

mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Untuk variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan *Leverage*.

3.3 Operasional Variabel

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Variabel Independen				
Rasio Profitabilitas (X1)	Perbandingan laba bersih terhadap modal (<i>Equity</i>)	<i>Return On Equity</i>	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Equity}}$	Ratio
Rasio Likuiditas (X2)	Perbandingan antara asset lancar dan kewajiban lancar	<i>Current Ratio</i>	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Ratio
Ukuran Perusahaan (X3)	Firm size menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur berdasarkan total asset dan dinyatakan secara absolute.		Ln Total Asset	Ratio
<i>Leverage</i>	Perbandingan antara total liabilitas dan total ekuitas	<i>Debt to</i>	$\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$	Ratio

(X4)		<i>Equity Ratio</i>	
Variabel Dependen			
Peringkat Obligasi (Y)	Skala rasio dari semua obligasi yang diperdagangkan sehingga menunjukkan tingkat aman suatu investasi obligasi bagi investor		Peringkat tertinggi 'AAA' diberi nilai 18 sampai dengan 1 untuk peringkat terendah 'D' Ordinal

Sumber: Data Olahan Peneliti 2021

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Property dan Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan peringkat obligasi di PT Pefindo pada tahun 2016-2020.

3.4.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Metode *Purposive Sampling*, yaitu teknik dalam penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan Perusahaan Property dan Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Peringkat Obligasinya di PT Pefindo tahun 2016-2020

2. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan tahunan lengkap secara berturut-turut selama tahun 2016-2020
3. Perusahaan memiliki obligasi dan diperingkat oleh Pemingkat Efek Indonesia PT Pefindo tahun 2016-2020

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Property Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Yang Melaporkan Peringkat Obligasinya di PT Pefindo

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Lap Keu Lengkap di BEI 2016-2020	Melaporkan Peringkat Obligasi Lengkap di Pefindo 2016-2020
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	✓	x
2	ARMY	Armidian Karyatama Tbk	✓	x
3	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	✓	x
4	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk	✓	x
5	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk	✓	x
6	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	✓	x
	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk	✓	x
8	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk	✓	x
9	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk	✓	x
10	BKSL	Sentul City Tbk	✓	x
11	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	✓	✓
12	CITY	Natura City Developments Tbk	✓	x
13	COWL	Cowell Development Tbk	x	x
14	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk	✓	x
15	CTRA	Ciputra Development Tbk	✓	x
16	DART	Duta Angggada Realty Tbk	✓	x
17	DILD	Intiland Development Tbk	✓	✓
18	DMAS	Puradelta Lestari Tbk	✓	x
19	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	✓	x
20	ELTY	Bakrieland Development Tbk	✓	x
21	EMDE	Megapolitan Developments Tbk	✓	x
22	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	✓	x
23	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk	x	x
24	GAMA	Gading Development Tbk	x	x
25	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk	✓	x

26	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk	✓	x
27	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk	✓	x
28	JRPT	Jaya Real Property Tbk	✓	x
29	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	✓	x
30	LAND	Trimitra Propertindo Tbk	✓	x
31	LCGP	Eureka Prima Jakarta Ptbk	✓	x
32	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	✓	x
33	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	✓	x
34	MDLN	Modernland Realty Tbk	✓	✓
35	MKPI	Metropolitan Kenjana Tbk	✓	x
36	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk	✓	x
37	MPRO	Propertindo Mulia Investama Tbk	X	x
38	MTLA	Metropolitan Land Tbk	✓	x
39	MTSM	Metro Realty Tbk	✓	x
40	MYRX	Hanson International Tbk	X	x
41	MYRXP	Hanson International (Seri B) Tbk	X	X
42	NIRO	City Retail Developments Tbk	✓	X
43	OMRE	Indonesia Prima Property	✓	X
44	POLI	Pollux Investasi Internasional Tbk	X	X
45	POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk	✓	X
46	POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk	✓	X
47	PPRO	PP Properti Tbk	✓	✓
48	PWON	Pakuwon Jati Tbk	✓	X
49	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk	✓	X
50	RDTX	Roda Vivatex Tbk	✓	X
51	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	✓	X
52	RODA	Pikko Land Development Tbk	✓	X
53	SATU	Kota Satu Properti Tbk	✓	X
54	SCBD	Danayasa Arthatama Tbk	X	X
55	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk	✓	X
56	SMRA	Summarecon Agung Tbk	✓	✓
57	TARA	Sitara Propertindo Tbk	X	X
58	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk	✓	X
59	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	✓	X
60	SSIA	Surya Semesta Internusa	✓	✓

Tabel 3.3

**Daftar Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan
Yang Melaporkan Peringkat Obligasinya di PT Pefindo**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Lap Keu Lengkap di BEI 2016-2020	Melaporkan Peringkat Obligasi Lengkap di Pefindo 2016-2020
1	ACST	Acset Indonusa Tbk	✓	X
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk	✓	✓
3	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	✓	X
4	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	✓	X
5	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk	✓	X
6	JKON	Jaya Kostruksi Manggala Pratama Tbk	✓	X
	MTRA	Mitra Pemuda Tbk	X	X
8	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk	✓	X
9	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk	✓	X
10	PTPP	PP (Persero) Tbk	X	X
11	SKRN	Superkrane Mitra Utama Tbk	✓	X
12	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk	✓	X
13	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk	✓	X
14	TOTL	Total Bangun Persada Tbk	✓	X
15	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	✓	X
16	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	✓	X
17	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk	✓	✓
18	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk	✓	✓

Tabel 3.4

Jumlah Sampel Berdasarkan Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2020	60
2	Perusahaan Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2020	18
3	Perusahaan Properti yang obligasinya tidak diperingkat Pefindo dari tahun 2016-2020	(54)
4	Perusahaan Konstruksi yang obligasinya tidak diperingkat Pefindo dari tahun 2016-2020	(15)
Jumlah Akhir Sampel		9

Berdasarkan kriteria tersebut terdapat 60 perusahaan property dan 18 perusahaan konstruksi yang dijadikan sampel dalam perusahaan ini. Namun yang memenuhi kriteria hanya ada 9 sampel yakni 6 dari perusahaan property dan 3 dari perusahaan konstruksi.

Alasan dari pengambilan jumlah akhir sampel tersebut adalah karena:

- a. Laporan keuangannya lengkap di Bursa Efek Indonesia tetapi tidak melaporkan peringkat obligasinya di PT Pefindo.
- b. Laporan keuangannya tidak lengkap di Bursa Efek Indonesia namun melaporkan peringkat obligasinya di PT Pefindo.
- c. Sama-sama melaporkan keuangan perusahaan lengkap di Bursa Efek Indonesia dan melaporkan peringkat obligasinya di PT Pefindo.

Tabel 3.5

Daftar Sampel Perusahaan Properti dan Konstruksi

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
2	DILD	Intiland Development Tbk
3	MDLN	Modernland Realty Tbk
4	PPRO	PP Properti Tbk
5	SMRA	Summarecon Agung Tbk
6	SSIA	Surya Semesta Internusa
7	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
8	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk
9	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder . Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, jurnal, catatan, website, bukti yang telah ada, atau arsip yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan secara umum. Data sekunder tersebut berupa laporan keuangan tahunan Perusahaan Property dan Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan Pemingkat Efek Indonesia PT Pefindo (www.pefindo.com) tahun 2016-2020.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan datanya yaitu bersumber dari dokumentasi baru laporan keuangan tahunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan peringkat obligasi oleh Pemeringkat Efek Indonesia PT Pefindo Perusahaan Konstruksi dan Property melalui media internet, artikel, jurnal, maupun sumber tertulis lain yang berkaitan dengan variabel penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif adalah suatu analisis yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang sudah terkumpul. Tujuan pengumpulan data tersebut ialah untuk menggambarkan karakteristik sampel atau populasi yang dianalisa dan dapat dideskripsikan melalui tabel dan gambar. Hasil analisis deskriptif dapat memberikan informasi yang baik jika digunakan sebagai suatu dasar pengambilan keputusan.

2. Analisis Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji asumsi normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi

mendekati atau mendekati normal. Model regresi yang baik itu adalah jika memiliki suatu data yang terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menentukan apakah ada korelasi yang tinggi antara variabel independen dalam model regresi linier berganda. Apabila ada korelasi yang tinggi antara variabel independen, maka hubungan antara variabel independen dan variabel dependen akan terganggu atau terhambat. Indikasinya secara statistik yang biasa digunakan untuk menguji gangguan multikolinieritas adalah *Variance Inflation Factor* (VIF).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam suatu regresi, salah satu asumsi yang wajib dipenuhi adalah bahwa varians dari residual yang disebut homokedastisitas. Dasar dalam melihat suatu angket heteroskedastisitas ataupun tidak adalah jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya jika nilai signifikan $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui dimana variabel tertentu berkorelasi dengan variabel gangguan pada periode lain. Uji Autokorelasi

dilakukan dengan menguji korelasi diantara masing-masing data dalam satu variabel independen dengan menggunakan *Durbin Watson*. Uji *Durbin Watson* adalah sebuah tes yang digunakan untuk mendeteksi terjadinya autokorelasi pada nilai residual (*prediction error*) dari sebuah analisis regresi.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (t)

Uji Parsial bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen berpengaruh atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung variabel independen dengan nilai t tabel variabel dependen dengan tingkat kesalahan (α) sebesar 5%.

Kriteria pengambilan keputusan dengan tingkat kesalahan (α) sebesar 5% adalah dengan syarat sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi > 0.05 , maka tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi < 0.05 , maka ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (F)

Uji Simultan bertujuan untuk menari apakah variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variable dependen. Tingkat yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%. Jika nilai signifikansi $F < 0.05$ maka variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Namun jika nilai signifikansi $F > 0.05$ maka variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.

c. Uji Determinasi (R^2)

Pada model linier berganda ini, akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya (R^2). Jika (R^2) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya jika (R^2) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

Bursa Efek Indonesia (*Indonesia Stock Exchange*) merupakan bursa saham yang menyelenggarakan dan memberikan peluang investasi serta sumber pembiayaan dalam upaya mendukung pembangunan ekonomi yang nasional. Bursa Efek Indonesia juga merupakan sarana untuk mempertemukan pihak yang melakukan penawaran jual beli efek dengan tujuan untuk memperdagangkan efek. Bursa Efek Indonesia didirikan pada tanggal 14 Desember 1912.

Pada tahun 1956, kegiatan di bursa saham sempat berhenti dikarenakan pemerintah meluncurkan program nasionalisasi. Namun tahun 1977 dibuka kembali dan ditangani langsung oleh Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM) dibawah naungan Departemen Keuangan. Pada tanggal 13 Juli 1992 bursa saham diswastanisasi menjadi PT. Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang mengakibatkan beralih fungsi dari BAPEPAM menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Pada tanggal 1 Desember 2007 Bursa Efek Jakarta bergabung dengan Bursa Efek Surabaya dan mengubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia.

4.1.1 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia

A. Visi

“Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia”

B. Misi

“Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif”

4.2 Sejarah Singkat Perusahaan Property dan Konstruksi

Menurut SK Menteri Perumahan Rakyat No. 05/KPTS/BKP4N/1995, Ps 1,a:4 Property adalah tanah hak dan atau bangunan permanen yang menjadi objek pemilikan dan pembangunan. Produk yang dihasilkan dari industry property meliputi perumahan, apartemen, ruko, perkantoran, dan pusat perbelanjaan yang berupa mall, plaza atau *trade center*.

Industri konstruksi merupakan suatu kegiatan atau usaha yang berkaitan dengan penyiapan lahan dan proses konstruksi, perubahan, perbaikan terhadap bangunan, struktur, dan fasilitas lainnya. Sejarah konstruksi Indonesia telah dimulai sebelum kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Kemampuan anak bangsa dalam kegiatan pembangunan tidak perlu diragukan karena mengingat banyaknya candi megah yang tersebar di Indonesia. Pada saat penjajahan Belanda, Indonesia banyak menggunakan konstruksi yang dianut Eropa, beberapa bangunan

yang sampai saat ini masih berdiri kokoh seperti di Kota Jakarta, Bandung, Medan hingga Surabaya.

Perusahaan konstruksi dan property merupakan salah satu sektor industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perkembangan konstruksi dan property saat ini begitu pesat dan akan semakin besar dimasa yang akan datang. Hal ini dikarenakan meningkatnya jumlah penduduk yang mana *supply* tanah bersifat tetap.

Adapun jumlah perusahaan konstruksi pada tahun 2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 18 perusahaan. Perusahaan property pada tahun 2011 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 51 perusahaan dan bertambah lagi menjadi 60 perusahaan pada tahun 2016-2020.

4.3 Profil Perusahaan Property dan Konstruksi

4.3.1 Bumi Serpong Damai Tbk

Bumi Serpong Damai Tbk (BSD) didirikan tanggal 16 Januari 1984 dan mulai beroperasi pada tahun 1989. Kantor pusat BSDE terletak di Sinar Mas Land Plaza, BSDE Green Office Park, Tangerang. Proyek property ini berupa Perumahan Bumi Serpong Damai yang berlokasi di Kecamatan Serpong, Kecamatan Legok, Kecamatan Cisauk dan Kecamatan Pagedangan, Provinsi Banten. Dalam rentang 1984-1989, BSDE mulai menjalankan bisnis dengan konsep kota mandiri Seiring berkembangnya usaha, perusahaan ini mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 6 Juni 2008.

Pembangunan Bumi Serpong Damai dilakukan konsorsium PT BSD yang terdiri atas 11 perusahaan swasta dengan investasi Rp 3,2 triliun. Konsorsium tersebut terdiri atas beberapa perusahaan yang bergabung dalam kelompok usaha Sinar Mas, Salim, Metropolitan, dan Pembangunan Jaya.

BSDE dan anak usaha (group) termasuk dalam kelompok usaha PT Paraga Artamida, sedangkan pemegang saham akhir grup adalah Sinarmas Land Limited yang berkedudukan di Singapura. Kelompok Sinar Mas lebih mempopulerkan nama BSD City sebagai pembeda dari developer sebelumnya, dan juga menambahkan slogan “Big City.Big Opportunity” untuk mempromosikan BSD City. BSD mencatatkan saham-sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 06 Juni 2008.

4.3.2 Intiland Development Tbk

Intiland Development Tbk (DILD) didirikan tanggal 10 Juni 1983 dan memulai kegiatan usaha komersialnya sejak 01 Oktober 1987. Kantor Pusat DILD berada di Intiland Tower, Lantai Penthouse, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32, Jakarta 10220-Indonesia.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Intiland Development Tbk adalah Truss Investment Partners Pte. Ltd. (melalui custodian UBS AG Singapore) (Pengendali) (22,24%) dan Strand Investment Ltd. (melalui custodian Credit Suisse Singapore) (pengendali) (19,89%).

Ruang Lingkup dari Proyek DILD meliputi bidang usaha pembangunan dan persewaan perkantoran. Bisnis utama Intiland meliputi pengembangan kawasan perumahan, pembangunan tinggi berkonsep (*mixed-use* dan *high rise*), perotelan dengan brand “Whiz” dan kawasan industry. DILD mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 04 September 1991.

4.3.3 Modernland Realty Tbk

Modernland Realty Tbk (MDLN) didirikan tanggal 12 November 1983 dan beroperasi pada tahun 1989. Kantor pusat MDLN terletak di Green Central City, Commercial Area, Lantai 5, Jalan Gajah Mada No 188, Jakarta Barat 11120-Indonesia.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham MDLN yaitu: AA Land Pte Ltd (pengendali) (9,58%), Woodside Global Ventures Inc. (13,74%) dan Webster Heights Holdings Pte Ltd. (11,54%)

Ruang lingkup MDLN meliputi pengembangan real estat, property, golf dan country club, kontraktor dan perdagangan, pembangunan kawasan industry dan pergudangan, rumah susun, perhotelan, perkantoran, pusat perbelanjaan, serta jasa pengelolaan lapangan golf. Namun kegiatan utamanya berupa pengembangan dan penjualan apartemen dan jasa penyewaan property. Selanjutnya MDLN mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 18 Januari 1993

4.3.4 PP Properti Tbk

PP Properti Tbk (PPRO) didirikan tanggal 12 Desember 2013. Kantor pusat PPRO beralamat di Plaza PP – Gedung Wisma Subiyanto, Lantai 2, Jl. Letjend TB Simatupang No. 57 Pasar Rebo, Jakarta 13760 - Indonesia.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham PPRO yaitu Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (PP) (Induk Usaha) (PTPP) (64,96%) dan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (8,85%)

Ruang lingkup kegiatan PPRO yaitu bergerak dalam jasa, pembangunan dan perdagangan. Kegiatan utama PP Properti adalah melakukan pengembangan property seperti apartemen, hotel, perkantoran, mall, pusat perdagangan dan perumahan untuk dijual dan disewakan. PP Properti telah mengembangkan sekitar 31 proyek pada tiga tipe pengembangan, yakni terdiri dari 20 proyek residensial, 8 proyek komersial dan 3 proyek hospital. Selanjutnya PPRO mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 19 Mei 2015

4.3.5 Summarecon Agung Tbk

Summarecon Agung Tbk (SMRA) didirikan tanggal 26 November 1975 dan mulai beroperasi tahun 1976. Kantor pusat SMRA terletak di Plaza Summarecon, Jl. Perintis Kemerdekaan Kav. No. 42, Jakarta 13210-Indonesia.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham SMRA antara lain pt Semarop Agung (pengendali) (25,43%), PT Sinarmegah Jayasentosa (6,60%) dan Mel BK NA S/A Stichting Dep ApgStr Real Est (5,61%)

Ruang lingkup SMRA bergerak dalam bidang pengembangan real estat, penyewaan property dan pengelolaan fasilitas rekreasi dan restoran. Saat ini, SMRA mengembangkan 3 proyek pengembangan kota terpadu yaitu kawasan Summarecon Kelapa Gading, Summarecon Serpong, Summarecon Bekasi, Summarecon Bandung dan Summarecon Karawang. SMRA mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 07 Mei 1990.

4.3.6 Surya Semesta Internusa Tbk

Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) didirikan tanggal 15 Juni 1971 dengan nama PT Multi Investments Ltd dan mulai beroperasi pada tahun 1971. Kantor pusat SSIA terletak di Tempo Scan Tower, Lantai 20, Jl. HR Rasuna Said Kavling 3-4, Kuningan Timur, Jakarta 12950-Indonesia.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih dari SSIA, antara lain PT Arman Investments Utama (9,55%), PT Union Sampoerna (8,75%), PT Persada Capital Investama (7,85%) dan HSBC-FUND Services, Lynas Asia Fund (6,87%).

Ruang lingkup dari proyek SSIA terutama dalam bidang industry property, perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa, termasuk mendirikan perusahaan dibidang industry bahan bangunan, real estat, pengelolaan

gedung dan lain-lain. Kegiatan utama usaha SSIA ini bergerak dalam bidang usaha pembangunan atau pengelolaan kawasan industry, real estat, jasa konstruksi, perhotelan dan lain-lain. Selanjutnya SSIA mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 27 Maret 1997.

4.3.7 Adhi Karya (Persero) Tbk

Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) didirikan tanggal 1 Juni 1974 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1960. Kantor pusat ADHI terletak di Jl. Raya Pasar Minggu KM. 18, Jakarta 12510-Indonesia.

Nama Adhi Karya pertama kalinya tercantum dalam SK Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga Kerja tanggal 11 Maret 1960. Berdasarkan PP No. 65 tahun 1961 ADHI ditetapkan menjadi Perusahaan Negara Adhi Karya.

Berdasarkan saham pengendali ADHI adalah Negara Republik Indonesia dengan persentase kepemilikan sebesar 51%. Kegiatan utama ADHI dalam bidang konstruksi, EPC, perkeretapihan, pariwisata, perdagangan, property, real estat dan investasi infrastruktur. Adhi karya mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 18 Maret 2004.

4.3.8 Waskita Karya (Persero) Tbk

Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) didirikan tanggal 01 Januari 1961 dari perusahaan asing yang bernama "*Volker Aanemings Maatschappij NV*". Kantor pusat

WSKT beralamat di Gedung Waskita Jln. M.T.Haryono Kav. No. 10 Cawag, Jakarta 13340-Indonesia.

Pemegang saham mayoritas WSKT adalah Negara Republik Indonesia dengan persentase kepemilikan 66,04%. Ruang llingkup kegiatan WSKT yaitu pada industry konstruksi, pabrikasi, jasa konstruksi, perdagangan, hingga pengembang. WSKT memiliki anak usaha yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yaitu Waskita Beton Precast Tbk (WSBP). Saham-saham WSKT dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 19 Desember 2012.

4.3.9 Waskita Beton Precast Tbk

Waskita Beton Precast (WSBP) berdiri tanggal 07 Oktober 2014. WSBP pusat terletak di Gedung Teraskita, Lt. 3-3A Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, Jakarta Timur 13340-Indonesia.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih sahamnya WSBP antara lain Waskita Karya (Persero) (WSKT) (59,99%).

Ruang ligkup WSBP antara lain dalam bidang industry pabrikasi, industry konstruksi, jasa, pekerjaan terintegrasi (Engineering Procurement and Contruction / EPC) perdagangan, agro industry, jasa penyewaan, transportasi, investasi, pengelolaan kawasan, jasa keagenan, pembangunan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang konstruksi, teknologi informasi serta kepariwisataan. Kegiatan utama WSBP adalah produksi beton precast dan ready mix dengan mengoperasikan 8

pabrik precast, 20 pabrik ready mix / batching plant dan 2 stone crusher. WSBP mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 26 September 2016.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan properti dan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020 yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan Berdasarkan variabel yang ada dalam penelitian, maka deskriptif statistik sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PERINGKAT_OBLIGASI	9	8.8	15.0	11.356	2.0194
ROE	9	-73.02	8.50	-5.4156	25.89512
CR	9	100	299	166.11	60.567
UKURAN_PERUSAHAAN	9	12.89	17.72	16.2811	1.37839
DER	9	3.6	238.6	140.078	80.2863
Valid N (listwise)	9				

Sumber: *Data Olahan, 2022*

a) Deskriptif ROE (X1)

Berdasarkan tabel 1 hasil uji data diketahui bahwa nilai ROE (X1), diperoleh nilai tertinggi sebesar 8.50 dengan nilai terendah sebesar -73.02 dan nilai mean sebesar -5.4156 serta nilai standar deviasi sebesar 25.89512. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai mean lebih kecil dari standar deviasi yang dinyatakan tidak baik.

b) Deskriptif CR (X2)

Berdasarkan tabel 1 hasil uji data diketahui bahwa nilai CR (X2), diperoleh nilai tertinggi sebesar 299 dengan nilai terendah sebesar 100 dan nilai mean sebesar 166.11 serta nilai standar deviasi sebesar 60.567. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai mean lebih kecil dari standar deviasi yang dinyatakan tidak baik.

c) Deskriptif UKURAN PERUSAHAAN (X3)

Berdasarkan tabel 1 hasil uji data diketahui bahwa nilai Ukuran Perusahaan (X3), diperoleh nilai tertinggi sebesar 17.72 dengan nilai terendah sebesar 12.89 dan nilai mean sebesar 16.2811 serta nilai standar deviasi sebesar 1.37839. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai mean lebih besar dari standar deviasi yang dinyatakan baik.

d) Deskriptif DER (X4)

Berdasarkan tabel 1 hasil uji data diketahui bahwa nilai DER (X4), diperoleh nilai tertinggi sebesar 238.6 dengan nilai terendah sebesar 3.6 dan nilai mean sebesar 140.078 serta nilai standar deviasi sebesar

80.2863. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai mean lebih besar dari standar deviasi yang dinyatakan baik.

e) Deskriptif PERINGKAT OBLIGASI (Y)

Berdasarkan tabel 1 hasil uji data diketahui bahwa nilai DER (X4), diperoleh nilai tertinggi sebesar 15.0 dengan nilai terendah sebesar 8.8 dan nilai mean sebesar 11.356 serta nilai standar deviasi sebesar 2.0194. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai mean lebih besar dari standar deviasi yang dinyatakan baik.

5.1.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui model telah memenuhi asumsi BLUE (Best linier unbiased estimator) atau tidak, maka perlu dilakukan beberapa pengujian yaitu uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, dan uji autokorelasi.

a) Uji Normalitas

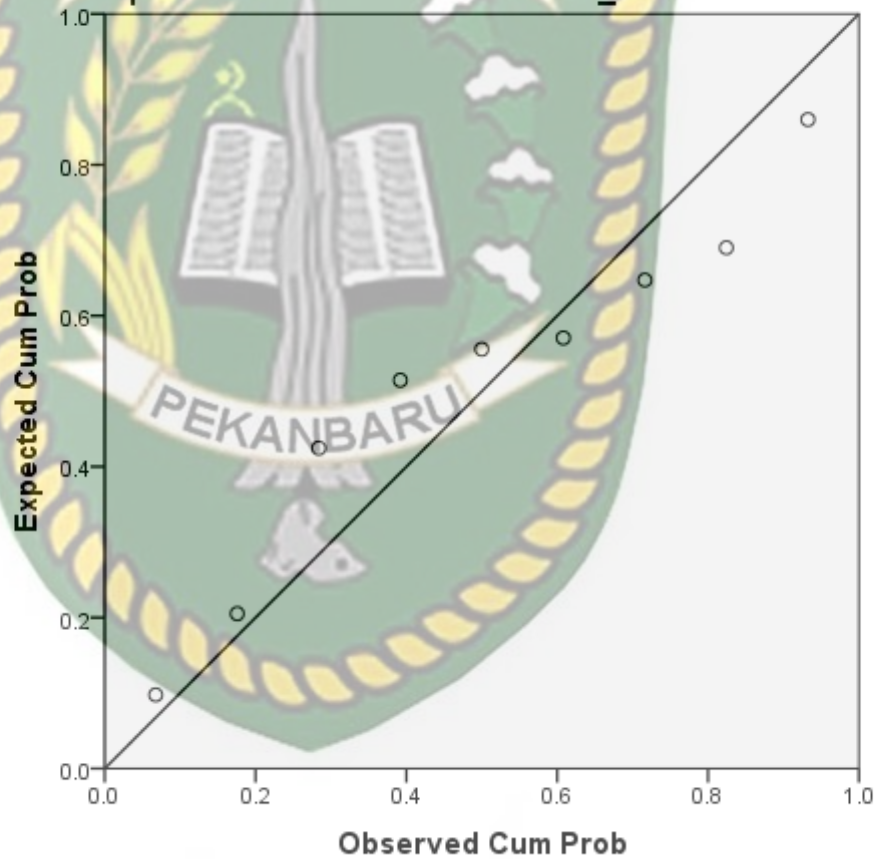
Uji normalitas adalah langkah awal yang harus dilakukan untuk mengukur apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistic parametric(statistic inferensial). Jika terdapat normalitas maka akan terdistribusi secara normal. Pada penelitian ini menguji normalitas menggunakan normal probability plot criteria yang digunakan adalah jika masing-masing variabel

menghasilkan nilai $p > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing data pada variabel probability plot yang diteliti terdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas disajikan pada gambar sebagai berikut:

Gambar 1. Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: PERINGKAT_OBLIGASI



Dari normal probability plot di atas dapat dilihat secara seksama bahwa data menyebar sekitar garis diagonal atau mengikuti dan mendekati garis diagonalnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas dapat juga dilakukan dengan menguji nilai residual dengan Kolmogorov-Smirnov. Untuk menguji distribusi residual normal ataukah tidak, maka dapat dilakukan metode uji Kolmogorov Smirnov. Hasil uji normalitas disajikan sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas (K-S Test)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		9
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.69648952
Most Extreme Differences	Absolute	.187
	Positive	.130
	Negative	-.187
Test Statistic		.187
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: *Data Olahan*, 2022

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan nilai test statistic sebesar 0.187 dan signifikansi sebesar 0.200 untuk semua variabel tersebut diatas 0,05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel ROE (X_1), CR (X_2), Ukuran

Perusahaan (X_3), DER (X_4), dan Peringkat Obligasi (Y) dinyatakan bahwa data dari masing-masing variabel penelitian tersebut secara statistik telah berdistribusi normal dan layak digunakan sebagai data penelitian.

b) Hasil Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu menguji modal regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas atau independent. Sebuah model regresi bisa dikatakan multikolinearitas apabila terjadi hubungan linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel bebas dari suatu model regresi. Akibatnya akan kesulitan untuk dapat melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (tidak terjadi multikolinearitas).

Tabel 3 dibawah ini memperlihatkan uji multikolinearitas

Tabel 3. Uji multikolinearitas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-8.917	5.832		-1.529	.201		
	ROE	.018	.015	.237	1.201	.296	.766	1.306
	CR	.002	.009	.052	.204	.848	.454	2.201
	UKURAN_PERUSAHAAN	1.363	.458	.931	2.976	.041	.304	3.287
	DER	-.015	.007	-.600	-2.121	.101	.372	2.690

a. Dependent Variable: PERINGKAT_OBLIGASI

Sumber: *Data Olahan*, 2022

Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan bahwa nilai Tolerance semua variabel lebih besar dari 0,05 (>5%) serta nilai VIF semua variabel independen lebih kecil dari 10 (VIF<10). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model dalam regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya, Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka terjadi homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedasitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedasitas . Penelitian untuk menguji ada atau

tidaknya heteroskedastisitas, Uji heteroskedastisitas dengan model Rank Spearman dilakukan dengan mengkolerasi semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residunya menggunakan kolerasi Rank Spearman. Gejala heteroskedastisitas ditunjukkan oleh koefisien Rank Spearman dari masing-masing variabel bebas dengan nilai absolute residunya. Jika nilai signifikan lebih besar dari nilai alpha ($\text{Sig.} > \alpha$), maka dapat dipastikan model tidak mengandung gejala heteroskedastisitas. Tabel dibawah ini memperlihatkan uji heteroskedastisitas.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Correlations					
Rank Spearman	ROE	CR	UKURAN PERUSAHAAN	DER	Unstandardized Residual
Correlation Coefficient	1.000	.192	.300	.217	.283
Sig. (2-tailed)	.	.620	.433	.576	.460
N	9	9	9	9	9

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan data hasil uji rank spearman pada tabel 4 menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel independen. Hal tersebut dapat dilihat bahwa nilai sig $>$ alpa (5%) jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya Heteroskedastisitas.

d) Hasil Uji Autokorelasi

Autokorelasi digunakan untuk mengetahui dimana variabel tertentu berkorelasi dengan variabel gangguan pada periode lain. Pengujian autokorelasi ini dilakukan dengan mengujikan korelasi diantara masing-masing data dalam satu variabel independen dengan menggunakan Durbin Watson. Uji Durbin Watson adalah sebuah tes yang digunakan untuk mendeteksi terjadinya autokorelasi pada nilai residual (Prediction error) dari sebuah analisis regresi. Suatu model regresi linear yang terdapat pengaruh oleh kondisi sebelumnya dengan kata lain autokorelasi sering terjadi pada data time series. Model regresi yang baik merupakan regresi yang bebas dari autokorelasi. Menurut Durbin Watson (1951) nilai DW < 1 atau > 3 maka terjadi autokorelasi, artinya nilai DW harus berada diantara $1 < DW < 3$ hal tersebut menunjukkan tidak terjadi autokorelasi.

Deteksi autokorelasi antara lain:

1. Jika $(4-dw) < dL$ maka terdapat autokorelasi negatif
2. Jika $(4-dw) > du$ maka tidak terdapat autokorelasi negatif
3. Jika $dL < (4-dw) < Du$ maka pengujian tidak menyakinkan atau tidak dapat disimpulkan.

Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan melihat angka Durbin Watson, dilihat pada tabel 5 dibawah ini :

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.939 ^a	.881	.762	.9850	1.048
a. Predictors: (Constant), DER, CR, ROE, UKURAN_PERUSAHAAN					
b. Dependent Variable: PERINGKAT_OBLIGASI					

Sumber: *Data Olahan, 2022*

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1.048 berada di $1 < DW < 3$ maka dapat dikatakan bahwa dalam model regresi linier tersebut tidak terdapat autokorelasi atau tidak terjadi korelasi diantara kesalahan pengganggu. Dengan nilai du sebesar 2.433 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Dw	Du	4-dw	Keputusan
1.048	2.433	2.952	(4-dw) > du Tidak terdapat autokorelasi

5.1.3 Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini, penulis menganalisis bagaimana pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap peringkat obligasi tahun 2016-2020 dengan menggunakan pengujian Regresi Linier Berganda. Analisis regresi linear berganda dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Science*), sedangkan tingkat kepercayaan yang digunakan dalam perhitungan regresi linier berganda adalah

5% atau dengan tingkat signifikansi 0,05. Berikut ditampilkan hasil dari regresi berganda:

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a							Keterangan
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.		
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	-8.917	5.832		-1.529	0.201		
ROE	0.018	0.015	0.237	1.201	0.296		Ditolak
CR	0.002	0.009	0.052	0.204	0.848		Ditolak
UKURAN_PERUSAHAAN	1.363	0.458	0.931	2.976	0.041		Diterima
DER	-0.015	0.007	-0.6	-2.121	0.101		Ditolak

a. Dependent Variable: PERINGKAT_OBLIGASI

Sumber: *Data Olahan, 2022*

Berdasarkan pada tabel 6 diatas dapat diketahui persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

1. Analisis Data Inferensial

Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan analisis regresi linier berganda. Berikut persamaan regresinya:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = -8.917 + 0.018X_1 + 0.002X_2 + 1.363X_3 - 0.015X_4 + e$$

Adapun persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Konstanta (a)

Ini berarti jika variabel ROE(X_1), CR(X_2), UKURAN PERUSAHAAN(X_3), DER(X_4) tidak mengalami perubahan maka nilai peringkat obligasi (Y) sebesar -8.917

b. ROE (X_1) terhadap Peringkat Obligasi (Y)

Jika variabel ROE naik sebesar 1% maka peringkat obligasi juga akan naik sebesar 0.018. Dengan mengasumsikan variabel lainnya konstan.

c. CR (X_2) terhadap Peringkat Obligasi (Y)

Jika variabel CR naik sebesar 1% maka peringkat obligasi juga akan naik sebesar 0.002. Dengan mengasumsikan variabel lainnya konstan.

d. UKURAN PERUSAHAAN (X_3) terhadap Peringkat Obligasi (Y)

Jika variabel Ukuran Perusahaan naik sebesar 1% maka peringkat obligasi juga akan naik sebesar 1.363. Dengan mengasumsikan variabel lainnya konstan.

e. DER (X_4) terhadap Peringkat Obligasi (Y)

Jika variabel DER menurun sebesar 1% maka peringkat obligasi juga akan menurun sebesar -0.015. Dengan mengasumsikan variabel lainnya konstan.

5.1.4 Hipotesis

a. Uji Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikansi variabel X terhadap Y secara parsial. Jika nilai signifikansi $\alpha < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Sebaliknya jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$ maka tidak terjadi pengaruh yang signifikan. Berikut hasil uji regresi secara parsial (uji t) yang terdapat pada tabel 6 yang telah dibahas pada uji analisis regresi berganda.

- a. ROE (X_1) menunjukkan bahwa $t_{hitung}(1.201) < t_{tabel}(2,77645)$ dan tingkat signifikansi $0,296 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROE(X_1) terhadap Peringkat Obligasi (Y) atau hipotesis pertama (H1) ditolak.
- b. CR (X_2) menunjukkan bahwa $t_{hitung}(0.204) < t_{tabel}(2,77645)$ dan tingkat signifikansi $0,848 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel CR(X_2) terhadap Peringkat Obligasi (Y) atau hipotesis kedua (H2) ditolak.
- c. UKURAN PERUSAHAAN (X_3) menunjukkan bahwa $t_{hitung}(2.976) > t_{tabel}(2,77645)$ dan tingkat signifikansi $0,041 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan (X_3) terhadap Peringkat Obligasi (Y) atau hipotesis ketiga (H3) diterima.

d. DER (X_4) menunjukkan bahwa $t_{hitung}(-2.121) < t_{tabel}(2,77645)$ dan tingkat signifikansi $0,101 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel DER(X_4) terhadap Peringkat Obligasi (Y) atau hipotesis keempat (H_4) ditolak.

b. Uji Simultan (uji f)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama – sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0.05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya (Ghozali, 2016). Pengujian statistik Anova merupakan bentuk pengujian hipotesis dimana dapat menarik kesimpulan berdasarkan data atau kelompok statistik yang disimpulkan. Pengambilan keputusan dilihat dari pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai F yang terdapat di dalam tabel ANOVA, tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05. Berikut ditampilkan tabel hasil pengujian :

Tabel. 7 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28.741	4	7.185	7.406	.039 ^b

	Residual	3.881	4	.970		
	Total	32.622	8			
a. Dependent Variable: PERINGKAT_OBLIGASI						
b. Predictors: (Constant), DER, CR, ROE, UKURAN_PERUSAHAAN						

Sumber: *Data Olahan, 2022*

Berdasarkan tabel 7 dapat diperoleh keputusan bahwa H^0 ditolak dan H^1 diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung yaitu sebesar 7.406. Sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu 0.039 yang dimana lebih kecil dari 0,05.

5.1.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Pada model linier berganda ini, akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya (R^2). Jika (R^2) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya jika (R^2) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah. Tabel dibawah ini memperlihatkan koefisien determinasi :

Tabel 8. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.939 ^a	.881	.762	.9850	1.048
a. Predictors: (Constant), DER, CR, ROE, UKURAN_PERUSAHAAN					
b. Dependent Variable: PERINGKAT_OBLIGASI					

Sumber: *Data Olahan*, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa koefisien determinasi sebesar 0.762 yang berarti bahwa 76,2% dipengaruhi oleh ROE, CR, UKURAN PERUSAHAAN, DER, sedangkan selebihnya dipengaruhi faktor lain. Dalam hal ini koefisien determinasi (R^2) yang digunakan adalah *Adjusted R Square*, karena penelitian ini lebih dari dua variabel.

5.2 Pembahasan

5.2.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Peringkat Obligasi

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan ukuran laba dengan tingkat penjualan, asset dan modal saham sendiri. Profitabilitas yang baik akan menunjukkan seberapa mampu perusahaan dalam menghasilkan labanya serta tingkat efektivitas manajemen dalam perusahaan.

Profitabilitas berpengaruh karena semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan, maka peringkat obligasinya semakin baik, sehingga rasio ini dapat memberikan pengaruh terhadap peringkat obligasi.

Adapun hasil penelitian ini ternyata bahwa penyebab profitabilitas berpengaruh negatif bisa karena dampak krisis ekonomi global , tekanan domestic baik itu nilai tukar atau kenaikan suku bunga hingga dampak pandemic yang terjadi di dunia. Hal ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan (Adi Wira Pinanditha dan Ni Putu Santi Suryantini,2016) yang menyatakan perusahaan yang

memiliki laba yang tinggi tetapi laba tersebut digunakan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang, serta adanya kemungkinan yang disebabkan karena tingginya arus kas keluar pada perusahaan, tetapi peringkat obligasi perusahaan tetap *investment grade*, sehingga variabel profitabilitas saja tidak dapat digunakan untuk menilai peringkat obligasi.

Hasil penelitian yang berbeda dari (Yuinar Laeli Nur Faizah, Eko Suyono, Wita Ramadhanti) menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi karena didukung dengan profit perusahaan yang berada pada kategori *investment grade*.

Sehingga ditarik hasil akhir bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi. Semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan maka peringkat obligasinya semakin baik, begitu juga dengan sebaliknya. Semakin rendah laba yang diperoleh perusahaan maka peringkat obligasinya semakin tidak baik, sehingga rasio ini dapat memberikan pengaruh terhadap peringkat obligasi.

5.2.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Peringkat Obligasi

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek tepat pada waktunya dengan tujuan untuk menilai apakah suatu perusahaan mempunyai kemampuan dalam membayar kewajiannya yang segera jatuh tempo.

Likuiditas berpengaruh karena semakin tinggi angka likuiditas maka semakin tinggi pula peringkat perusahaan tersebut. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan kuatnya kondisi keuangan perusahaan, sehingga dapat memprediksi peringkat obligasi.

Adapun hasil penelitian ini ternyata bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan karena *Current Ratio* (CR) tidak mampu digunakan dalam memprediksi obligasi perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh (Saiful Arafah, 2019) yang menyatakan likuiditas tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Namun berbeda dengan penelitian (Rusfika dan Wahidahwati, 2015) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi.

Sehingga ditarik hasil bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi. Semakin tinggi likuiditas maka semakin tinggi peringkat perusahaan tersebut. Tingkat likuiditas yang tinggi akan menunjukkan kuatnya kondisi keuangan perusahaan sehingga secara finansial akan mempengaruhi prediksi peringkat obligasi.

5.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi

Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar atau kecilnya total asset, total penjualan, jumlah laba, dan beban pajak. Perusahaan yang memiliki total asset yang besar, maka telah dapat mencapai kas perusahaan yang positif dan dianggap memiliki

prospek yang baik dalam jangka waktu yang lama dan dianggap mampu menghasilkan laba dibandingkan perusahaan dengan total asset yang kecil.

Ukuran perusahaan berpengaruh karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik bersifat internal maupun eksternal.

Hal ini didukung dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Hengki Junius Sihombing dan Eka Nuraini Rachmawati, 2015) yang menyatakan ukuran perusahaan memiliki arah hubungan yang positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi. Namun hasil penelitian berbeda dari (Linda Setiawati, Nendi Juhendi, dan Budi Permana Yusuf, 2020) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi.

Sehingga untuk hasil akhir bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi. Berarti ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap peringkat obligasi karena dapat menentukan tingkat kemudahan memperoleh dana dari perusahaan modal, kemudian ukuran perusahaan juga dapat menentukan kekuatan tawar menawar dalam kontrak keuangan, dan yang terakhir adanya pengaruh skala dalam biaya dan return membuat perusahaan yang lebih besar akan memperoleh dana yang lebih banyak.

5.2.4 Pengaruh Leverage Terhadap Peringkat Obligasi

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang, artinya seberapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Leverage juga merupakan penggunaan asset dan sumber dana yang memiliki biaya tetap dengan maksud untuk meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.

Penggunaan hutang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk kategori hutang ekstrem, yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat hutang yang terlalu tinggi dan sulit untuk dilepaskan.

Adapun hasil penelitian ini ternyata bahwa leverage berpengaruh negative yaitu karena financial leverage yang semakin besar akan menyebabkan semakin besarnya hutang yang ditanggung perusahaan, yaitu biaya tetap atau beban bunganya

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Hafizhoh Kaltsum dan Dahlia Tri Anggraini, 2021) yang menyatakan Leverage memiliki pengaruh negative signifikan terhadap peringkat obligasi. Namun (Rusfika dan Wahidahwati, 2015) menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi.

Sehingga ditarik hasil bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi. Semakin tinggi risiko gagal bayar utang yang akan dihadapi perusahaan maka dapat mempengaruhi peringkat obligasi suatu perusahaan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor-Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi peringkat obligasi pada perusahaan property dan konstruksi di Indonesia pada tahun 2016-2020. Setelah melakukan pengujian pada hipotesis, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Hasil Uji Hipotesis ROE (X_1) menyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap Peringkat Obligasi (Y) hal ini dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi sebesar $0,201 > 0,05$. Berarti besar kecilnya laba yang diperoleh tidak akan mempengaruhi peringkat obligasi emiten di masa yang akan datang yang diterbitkan oleh lembaga atau perusahaan pemeringkat.
2. Berdasarkan Hasil Uji Hipotesis CR (X_2) menyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap Peringkat Obligasi (Y) hal ini dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi sebesar $0,848 > 0,05$ dengan begitu dapat diketahui bahwa indikator pengukuran yang digunakan dalam likuiditas yaitu *Current Ratio* (CR) tidak mampu digunakan dalam memprediksi obligasi perusahaan. Hal ini mungkin terjadi karena lembaga pemeringkat dalam menilai likuiditas menggunakan laporan keuangan yang terbaru yang diterbitkan sebelum dilakukannya pemeringkat.

3. Berdasarkan Hasil Uji Hipotesis UKURAN PERUSAHAAN (X_3) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Peringkat Obligasi (Y) hal ini dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi sebesar $0,041 < 0,05$. Hasil positif memperlihatkan bahwa ukuran perusahaan yang tinggi menyebabkan nilai perusahaan semakin tinggi pula, ini bisa terjadi karena perusahaan besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil.
4. Berdasarkan Hasil Uji Hipotesis DER (X_4) menyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap Peringkat Obligasi (Y) hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,101 > 0,05$. Disisi lain, beberapa investor menganggap bahwa DER yang besar akan mejadi beban bagi suatu perusahaan karena adanya kewajiban dari perusahaan untuk membayar hutang dan adanya risiko kebangkrutan yang akan ditanggung oleh investor.
5. Berdasarkan Hasil Uji Simultan (Uji f)
Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung yaitu sebesar 7.406. Sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu 0.039 yang dimana lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda ini layak digunakan, dan variabel independen yang meliputi *ROE*, *CR*, Ukuran Perusahaan, dan *DER* memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen peringkat obligasi.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya mungkin dapat menambahkan dan memperluas variabel lain untuk melihat sejauh mana pengaruh peringkat obligasinya.
2. Bagi investor sebaiknya dapat memperhatikan lebih dalam lagi sebelum memutuskan untuk melakukan investasi obligasi pada suatu perusahaan yang hendak dipilih.
3. Bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar dapat meningkatkan lagi kinerja dari perusahaannya, sehingga dapat meningkatkan rating obligasinya juga



DAFTAR PUSTAKA

- Arafah, Saiful. 2019. Analisis FaktorFaktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasu Pada Perusahaan Properti Real Estate dan Konstruksi Yang Tercatat di PT Pefindo Tahun 2013-2017. Jurnal SIMBA
- Brigham dan Houston.2009. Fundamental Of Financial Management Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat
- Brigham, E. F. 2010. *Manajemen Keuangan, Buku II. Edisi Kedelapan.* Jakarta: Erlangga
- Darmadji, T.2006. Pasar Modal Indonesia.Edisi Kedua. Jakarta: PT Salemba Empat
- Gitman, L. J dan Zutter, C. 2012. *Principles Of Management Finance. (13ed.) Boston : Pearson.*
- Hasan, Adinda Aziiza dan Diana, I Made.2018.Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Maturity dan Jaminan Terhadap Peringkat Obligasi Tertinggi Pada Sektor Keuangan Di Bursa Efek Indonesia.*Jurnal Manajemen Unud*,7,643-673.
- Kaltsum, hafidzoh dan Anggraini, Dahlia Tri.2021.Analisis Dampak Likuiditas, Leverage Dan Company Size Terhadap Peringkat Obligasi.*Jurnal Akuntansi Dan Governance*,1,79-88
- Manurung, Adler Haymans.2006.Dasar-dasar Investasi Obligasi. Jakarta: PT Gramedia

- Sihombing, Hengki Junius dan Rachmawati, Eka Nuraini.2015.Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.*Jurnal Ekonomi KIAM Vol.26*, Hal. 47-56
- Sumbramanyam, K.R, dan Wild, Jhon J.2010. Analisis Laporan Keuangan Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- Susilowati, Luky, dan Sumarton.2010.Memprediksi Tingkat Obligasi Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI. *Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 1(2): 67-17
- Veronica, A. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya. Vol.13*
- Wijayanto, Setyo. 2015. Strategi Jitu Investasi Obligasi Korporasi: Sudut Pandang Investasi dari Semarang Analisis. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Wijayanto, Setyo.2015.Strategi Jitu Investasi Obligasi Korporasi. Jakarta: PT Gramedia
- Yuliana, Rika, Agus Budiattanto, Muhammad Agung Prabowo, dan Taufik Arifin. 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh, Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.*